

**LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN  
UPT BP3 WILAYAH IX KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
KABUPATEN DELI SERDANG**



**DISUSUN OLEH :  
KELOMPOK 25**

- 1. NAIBUR AGNES MANURUNG (168220003)**
- 2. MURNIWATI NAZARA (178220115)**
- 3. LEONARDO TAMPUBOLON (178210050)**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini adalah salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Hari : Senin

Tanggal : 19 Oktober 2020

**Disetujui Oleh :**

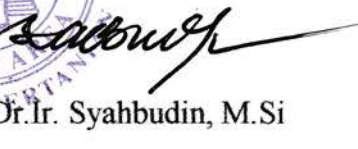
**Dosen Pembimbing**



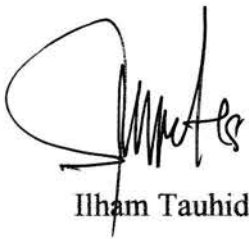
Fastabiqul Khairad, SP, M.Si

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area**



  
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

**Pembimbing Lapangan**




Ilham Tauhid HSB, S.ST

**Pimpinan Kantor UPT BP3**

**Wilayah IX Percut**



  
Pardi Sihotang, SP, M.Si

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT BP3 WILAYAH IX Percut Sei Tuan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah PKL Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Adapun laporan ini menjelaskan tentang budidaya tanaman Padi di UPT BP3 WILAYAH IX Percut Sei Tuan seperti pembibitan pada tanaman Padi, pengendalian hama penyakit serta pencatatan hasil panen.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua Penulis yang terus senantiasa memberikan dukungan dan doanya bagi Penulis.
2. Bapak Drs. Ir. Syahbudin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) yang telah mendukung terlaksananya PKL ini.
3. Ibu Fastabiqul Khairad, SP, M.Si, selaku Dosen Supervisi yang telah banyak mendukung dan membimbing Penulis dalam pelaksanaan PKL ini.
4. Bapak Pardi Sihotang, SP, M.Si, selaku Ka.UPT BP3 Percut Sei Tuan di UPT BP3 WILAYAH IX Percut Sei Tuan yang telah mendukung dan memberikan waktunya untuk menguji kembali pemahaman Penulis tentang sistem manajemen dan budidaya di perkebunan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama kegiatan PKL hingga penulisan laporan ini selesai. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, September 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | i  |
| KATA PENGANTAR .....  | ii |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1  |
| 1.1. Latar Belakang .....   | 1  |
| 1.2. Tujuan dan Manfaat .....                                       | 1  |
| 1.3. Manfaat Program Penyuluh Pertanian.....                        | 2  |
| BAB II SEJARAH PERTANIAN DAN PROFIL UPT BP3 .....                   | 3  |
| 2.1. Sejarah Perkembangan Pertanian.....                            | 3  |
| 2.1.1. Perkembangan Pertanian.....                                  | 3  |
| 2.1.2. Sejarah Perkembangan Pertanian Dunia.....                    | 3  |
| 2.1.3. Sejarah Perkembangan Pertanian Indonesia .....               | 5  |
| 2.2. Profil UPT BP3 (Badan Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian)..... | 10 |
| BAB III URAIAN KEGIATAN.....  | 12 |
| 3.1. Kegiatan Tatalaksana Perusahaan.....                           | 12 |
| 3.1.2. Demografis Desa Percut Sei Tuan.....                         | 13 |
| 3.1.3. Personil Penyuluh Pertanian di UPT BP3 WIL IX .....          | 13 |
| 3.1.4. Kesehatan .....  | 14 |
| 3.1.5. Industri.....  | 15 |
| 3.1.7. Kegiatan Selama PKL (Praktek Kerja Lapangan).....            | 17 |
| BAB IV PEMBAHASAN .....   | 23 |
| 4.1. Tanaman Padi .....   | 23 |
| 4.1.1. Morfologi Tanaman Padi.....                                  | 23 |
| 4.1.2. Penyemaian Bibit Padi .....                                  | 28 |
| 4.1.3. Cara -cara persemaian bibit padi .....                       | 29 |
| 4.1.4. Pemeliharaan Tanaman Padi .....                              | 30 |
| Pengairan.....  | 30 |
| Panen Padi.....   | 35 |
| BAB V PENUTUP .....   | 36 |
| 5.1. KESIMPULAN .....   | 36 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.2. SARAN.....     | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 37 |
| LAMPIRAN.....       |    |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian berkelanjutan merupakan suatu kegiatan yang mutlak dilakukan dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan, memperluas lapangan kerja dan pengentasan masyarakat dari kemiskinan. Dalam upaya mendukung pencapaian Program pembangunan pertanian ada 4 (empat) sukses pembangunan pertanian yaitu :

1. Swasembada dan Swasembada berkelanjutan (Swasembada Kacang Kedelai, Daging, Gula dan Swasembada berkelanjutan yaitu Padi dan Jagung).
2. Diversifikasi pangan ( Keragaman pangan)
3. Nilai Tambah, daya saing dan Eksport
4. Peningkatan Kesejahteraan petani

Percepatan pembangunan pertanian memerlukan peranan penyuluh pertanian sebagai Pendamping, pembimbing, pengarah, pengayom pelaku usaha. Dalam melaksanakan tugasnya penyuluh pertanian memerlukan suatu petunjuk agar tepat pada tujuannya yaitu disebut Rencana Kerja Tahunan UPT BP3 Wilayah IX.

Adapun poin-poin yang terkandung didalam Rencana Kerja Penyuluhan antara lain:

1. Hasil Identifikasi potensi Wilayah
2. Hasil identifikasi pasar
3. Hasil identifikasi potensi usaha
4. Hasil identifikasi pemecahan masalah
5. Hasil keputusan yang diambil

### 1.2 Tujuan dan Manfaat

Rencana Kerja Tahunan UPT BP3 WILAYAH IX bertujuan sebagai petunjuk kerja/jadwal kegiatan yang disusun secara sistematis berdasarkan Programa Penyuluhan Pertanian Desa/WKPP setempat, yang mencantumkan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam berinteraksi dengan pelaku utama, pelaku usaha dan lingkungannya.

Manfaat dan Tujuan kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana serangkaian proses budidaya tanaman Padi secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja, melatih disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam

melaksanakan tugas sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan UPT BP3 WILAYAH IX.

### **1.3. Manfaat Programa Penyuluh Pertanian**

Adapun manfaat tersusunnya programa ini diharapkan agar pelaku utama dan pelaku usaha beserta stackholder lainnya mengetahui kondisi ataupun masalah yang dihadapi dan upaya dan cara pemecahannya, disamping itu dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi penyuluh pertanian dalam menyusun rencana kerja tahunan.

Programa ini nantinya memberi manfaat dan kegiatan penyuluhan pertanian yang memadukan aspirasi petani dan masyarakat pertanian dengan potensi Wilayah dan programa penyuluhan pertanian, yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah dan alternative pemecahannya serta cara mencapai tujuan.

## BAB II

### SEJARAH PERTANIAN DAN PROFIL UPT BP3

#### 2.1. Sejarah Perkembangan Pertanian

##### 2.1.1. Perkembangan Pertanian

Penemuan api dan perkembangan pertanian merupakan dua inovasi yang membentuk dasar kebudayaan. Api merupakan landasan dari eksistensi kita dan sukarlah membayangkan manusia tanpa api. Penggunaan api oleh manusia tidak hanya menandai awal kehidupan sosial tetapi akhirnya melahirkan serentetan teknologi yang saling berhubungan. Hasil langsung dari adanya api yang paling penting adalah pemanfaatan persediaan pangan menjadi lebih luas, karena sejumlah pangan adalah tak termakan (unedible), tidak enak rasanya (unpalatable) atau tidak sehat kalau tidak dimasak dulu.

Perkembangan setiap masyarakat secara berkesinambungan bersendi pada ketersediaan suatu sumber pangan yang cukup. Pada masyarakat primitif yang bersendi pada pengumpulan pangan atau perburuan, setiap individu harus terlibat secara total dengan kepastian ketersediaan sumber pangan. Keberlimpahan hanyalah bersifat sementara dan merupakan kekecualian. Pemecahan masalah ini terjadi dengan penciptaan suatu rentetan teknologi yang berhubungan dan kompleks, mencakup hubungan yang serasi antara tanaman pertanian dan ternak, yaitu perkembangan pertanian.

Sejarah perkembangan pertanian secara relatif merupakan inovasi yang belum lama bersejang bila dibanding dengan sejarah manusia, karena manusia semula dalam masa yang lama hanya bertindak sebagai pengumpul makanan.

##### 2.1.2. Sejarah Perkembangan Pertanian Dunia

Pertanian adalah manifestasi kebudayaan/peradaban manusia yang keberadaannya dewasa ini tidak lepas dari sejarah perkembangan kebudayaan / peradaban manusia sejak zaman purbakala. Kegiatan Belajar ini menguraikan tinjauan sejarah perkembangan pertanian di dunia dan sejarah perkembangan pertanian di Indonesia, sehingga pertanian Indonesia menjadi seperti yang ada sekarang. Perkembangan pertanian sangat erat kaitannya dengan perkembangan peradaban manusia. Ada baiknya kita mengenal beberapa model pertanian yang berhubungan dengan sejarah manusia.

Pengaruh perkembangan pertanian yang menciptakan surplus tersebut merembes ke Siria, Mesir, India, dan Cina. Komoditas yang diusahakan ketika itu antara lain gandum, biji, kurma, zaitun, dan anggur. Kebudayaan kuno dari Mesopotamia, Sumeria, Babilonia,



Asiria, Chaldea, telah merangsang perkembangan pertanian yang lebih kompleks dengan penggunaan teras-teras dan saluran irigasi. Reruntuhan menunjukkan sisa teras-teras, taman-taman dan kebun-kebun yang beririgasi. Empat ribu tahun yang lalu saluran irigasi dari bata dengan sambungan beraspal membantu mengairi areal seluas 10.000 mil persegi tetap ditanami untuk memberi pangan penduduknya. Pada tahun 700 SM sudah dikenal 900 tanaman.

Mesir kuno mengembangkan sistem drainase dan irigasi yang efektif serta mengembangkan alat pengolahan tanah berupa bajak kuno yang ditarik oleh tenaga manusia dan juga mengembangkan arit sebagai alat pemotong pada saat panen. Di sepanjang sungai Nil diciptakan kebun-kebun luas, penuh dengan tanaman-tanaman hias eksotik dan kolam-kolam berisi ikan dan teratai. Di kebun buah (orchards), kurma, anggur, ara, lemon dan delima diusahakan. Kebun sayur berisi mentimun, andewi, lobak, dan berbagai labu.

Pada saat yang bersamaan berkembang pula teknologi penyimpanan dan pengolahan pangan termasuk fermentasi, pembuatan acar, pengeringan, pengasapan dan pemberian garam; suatu kemajuan yang lebih merangsang berkembangnya budidaya beragam komoditas pangan. Kebudayaan Mesir kuno tersebut menyebar ke Yunani dan kemudian diserap oleh bangsa Romawi. Tanaman tebu yang berasal dari Asia Timur tidaklah umum digunakan di Eropa hingga diperkenalkan oleh orang-orang Arab ke Palestina, Sisilia, Spanyol dan kepulauan Yunani. Kedelai merupakan tanaman yang paling baru dari daftar tanaman yang diperkenalkan dari Timur Jauh. Salah satu penemuan penting yang dibawa dari Timur adalah kendali kuda yang efisien yang tidak mencekik kuda waktu ditarik kuat. Kejayaan Timurlah yang memikat orang-orang Eropa mencari jalan ke Timur yang akhirnya menemukan benua-benua baru dan diikuti tanaman-tanaman baru. Penemuan Dunia Baru (benua Amerika) menimbulkan harapan-harapan besar di Eropa. Bahan-bahan pangan ditemui dalam bentuk tanaman asing dan istimewa antara lain: jagung, kentang, tomat, ubijalar, labu, kacang tanah, buncis, alpukat, jambu mete, nenas, coklat, panili, lada, cabai, kina, kakao, karet dan tembakau.

Perubahan keadaan pertanian pada abad ke 17 dan 18 di Eropa dimulai dengan runtuhnya sistem feodal yang berbarengan dengan tumbuhnya kotakota dan munculnya negara nasionalis yang kuat. Kenaikan populasi dari kota-kota dan perluasan perdagangan serta sistem keuangan juga telah menarik berkembangnya ekonomi pedesaan. Industri-industri baru telah menciptakan pasar untuk tanaman-tanaman industri seperti tebu, rosela, linen, tanaman minyak dan tanaman zat pewarna.

Perkembangan ilmu pertanian terapan yang pesat di negara maju telah menyebabkan terjadinya perbedaan yang makin besar dengan negara-negara sedang berkembang di dalam kemampuan memberi makan penduduknya. Hal ini disebabkan oleh adanya kesenjangan antara kenaikan efisiensi teknologi pertanian dengan kenaikan jumlah penduduk. Di Amerika Serikat, pada tahun 1910, setiap petani mampu menghasilkan untuk dirinya sendiri dan tujuh orang lain. Kemampuan ini berkembang dengan pesat, yaitu pada tahun 1967 setiap petani dapat menyongkong 40 orang lainnya. Besarnya peningkatan kemampuan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan efisiensi tenaga kerja akibat perbaikan teknologi. Hal ini berujung pada melimpahnya surplus dengan harga relatif murah. Keadaan ini berlainan dengan keadaan di negara sedang berkembang yang kecukupan produksi belum tercapai dan masih banyak limbah hasil pertanian belum dimanfaatkan karena teknologi belum berkembang sepesat negara maju.

### **2.1.3. Sejarah Perkembangan Pertanian Indonesia**

Perkembangan pertanian Indonesia sebelum Belanda datang, ditentukan oleh adanya sistem pertanian padi dengan pengairan yang merupakan praktik turun menurun petani Jawa. Sistem pertanian padi sawah merupakan upaya untuk membentuk pertanian menetap. Pada saat ini di Indonesia dapat kita temukan berbagai sistem pertanian yang berbeda, baik efisiensi teknologinya maupun tanaman yang diusahakannya, yaitu sistem ladang, sistem tegal pekarangan, sistem sawah dan sistem perkebunan.

Sistem ladang merupakan suatu bentuk peralihan dari tahap pengumpul ke tahap penanam. Pengolahan tanah dilakukan secara sangat minimum, produktivitas bergantung pada lapisan humus yang terbentuk dari sistem hutan. Tanaman yang diusahakan umumnya tanaman pangan, misalnya padi, jagung maupun umbi-umbian. Sistem tegal pekarangan berkembang di tanah-tanah kering yang jauh dari sumber air. Sistem ini dikembangkan setelah menetap dengan tingkat pengelolaan yang juga rendah dan tanaman yang diusahakan terutama tanaman yang tahan kekeringan dan pohon-pohonan.

Sistem sawah, merupakan sistem dengan pengolahan tanah dan pengelolaan air yang baik sehingga tercapai stabilitas biologi yang tinggi dan kesuburan tanah dapat dipertahankan. Sawah merupakan potensi besar untuk produksi pangan, baik untuk padi maupun palawija. Di beberapa daerah sawah juga diusahakan untuk tanaman tebu, tembakau atau tanaman hias. Sistem perkebunan baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar milik swasta maupun perusahaan negara, berkembang karena kebutuhan tanaman ekspor seperti karet, kopi, teh, kakao, kelapa sawit, cengkeh dan lain-lain.

Bertani adalah kehidupan pokok rakyat dan pemerintah memperoleh sumber penerimaannya semata-mata dari pertanian. Penerimaan negara terutama terdiri atas pembayaran *innatura* dan jasa-jasa tenaga kerja penggarap tanah. Ini berarti bahwa sebagai kawula, petani harus menyisihkan sebagian hasil panen dan waktunya bagi keperluan raja, kerajaan dan atasan. Pembayaran ini sebagai bukti bahwa mereka sebagai kawula (warga negara) dari suatu negara dan dianggap sebagai imbalan untuk perlindungan pemerintah dari serangan musuh atau gangguan keamanan lainnya.

Campur tangan pemerintah dalam hal seperti ini merupakan campur tangan yang tidak positif karena telah mengurangi atau menghilangkan sama sekali gairah untuk memproduksi. Keadaan yang demikian merupakan bibit-bibit timbulnya involusi pertanian ala Clifford Geertz, suatu ciri pertanian di Jawa abad kedua puluh. Oleh karena itu, involusi pertanian yang negatif tersebut tidak sepenuhnya bersumber dari kebijakan kolonialisme Belanda yang baru muncul belakangan.

Sifat-sifat kelambanan dan apatisme petani Indonesia rupanya sudah mulai terbentuk pada zaman feodalisme abad ke 16 dan 17, sebelum Belanda datang di Indonesia. Penekanan terhadap petani dan kehidupan petani ternyata bukan hal yang baru. Secara teoritis, apabila di dalam suatu negara, pertanian hampir merupakan satu-satunya sektor yang rakyatnya menggantungkan hidupnya. Hanya di sanalah negara menggantungkan sumber pendapatannya. Dalam hal ini, tidak dapat dihindarkan bahwa petani menjadi semacam sapi perahan. Hal ini terlihat lebih jelas pada zaman revolusi kemerdekaan, terutama di daerah-daerah pertanian monokultur yang petaninya harus membayar berbagai pungutan resmi untuk membantu jalannya pemerintahan setempat dan dalam banyak hal membantu menghidupi pejabat-pejabat pemerintah daerah.

Pada zaman kolonial Belanda, pembahasan mengenai pertanian secara lebih rinci dapat dibagi dalam beberapa periode sebagai berikut:

1. Zaman VOC 1600 – 1800,
2. Zaman kekacauan dan ketidakpastian 1800 – 1830 atau masa sewa tanah,
3. Zaman Tanam Paksa 1830 – 1850,
4. Zaman peralihan ke liberalisme 1850 – 1870,
5. Zaman liberalisme 1870 – 1900,
6. Zaman politik etik 1900 – 1930, dan
7. Zaman depresi dan perang 1930 – 1945.

Meskipun kondisi petani pada masing-masing periode berbeda, tetapi perkembangan pertanian dalam seluruh periode tersebut ditandai oleh perbedaan dari metode penggalian

sumberdaya pertanian Indonesia yang semuanya ditujukan untuk memberi keuntungan sebesar-besarnya bagi penjajah. Tujuan utama kebijaksanaan pembangunan pertanian pada zaman kolonial adalah memberikan pemasukan yang lebih besar kepada kas penjajah di atas pengeluaran bagi biaya pemerintahan kolonial. Sistem inilah yang diyakini akan mendatangkan uang paling cepat dan paling banyak bagi kas pemerintah jajahan dibanding dengan tanam sukarela. Di atas kertas sistem ini dapat dikatakan netral dibanding dengan kebijaksanaan sewa tanah yang diterapkan oleh Raffles pada periode pemerintahannya (1811 – 1816).

### **1. Sistem Sewa Tanah (Tanah Partikulir)**

Dalam sistem pemerintahan tradisional (adat) di Indonesia, rakyat mempunyai kebebasan penuh untuk menentukan jenis komoditi yang ditanam. Meskipun demikian rakyat membayar (menyetorkan) sebagian hasil usahatannya kepada penguasa. Hal ini ditafsirkan oleh pemerintah kolonial Belanda bahwa pemilik tanah yang sebenarnya adalah pemerintah.

Pemikiran yang menganggap pemerintah sebagai pemilik tanah dan petani sebagai penyewa tanah milik, menyebabkan petani diwajibkan membayar pajak bumi sebesar duaperlima dari hasil tanah garapannya. Sistem sewa tanah yang diberikan kepada partikelir (swasta) itu telah melepaskan rakyat dari ikatan – ikatan adatnya dan terhapusnya kewajiban rakyat untuk menyerahkan hasil bumi kepada Bupati. Sejak masa sewa tanah diberlakukan, peredaran uang telah menyebabkan semakin ditingkatkannya produksi hasil dengan cara memperluas areal tanam.

Sistem pertanian kontrak ternyata telah berkembang masa ini. Hasilhasil pertanian, khususnya beras telah memasuki lalu lintas perekonomian dalam sistem kontrak. Pada saat Du Buis berkuasa (1826 – 1830) kebijaksanaan sebelumnya yang cenderung mengeksploitasi sumberdaya manusia tanpa dukungan modal diubah dengan kebijaksanaan yang cenderung menyertakan modal dan ekstensifikasi. Ia memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada pengusaha Eropa untuk menanamkan modalnya guna meningkatkan produksi ekspor. Kebijakan ini didasari oleh kenyataan kondisi masyarakat Jawa saat itu yang terlalu miskin untuk menghasilkan tanaman ekspor.

### **2. Sistem Tanam Paksa**

Sistem sewa tanah (tanah partikulir) yang berlangsung hampir dua puluh tahun (1810 – 1830) dengan segala pembaharuannya ternyata tidak menghasilkan kemakmuran sedikitpun di Jawa, walaupun sebelumnya Raffles pernah berpendapat bahwa Jawa adalah gudang beras. Sementara itu, sejak kekuasaan kolonial kembali ke tangan Belanda, anggaran pemerintah Belanda semakin memburuk. Sebagai solusinya, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya,

untuk menolong keuangan pemerintah kolonial Belanda tersebut di bawah pemerintahan Van den Bosch menerapkan sistem tanam paksa yang merupakan pemulihan eksploitasi seperti halnya penyerahan-penyerahan wajib yang pernah dilaksanakan oleh VOC.

Teori domein Raffles bahwa tanah adalah milik raja atau pemerintah diterapkan kembali. Para kepala desa diharuskan menyewa tanah kepada pemerintah, kemudian mereka menyewakannya kembali kepada petani. Dengan sistem ini pemilik tanah tidak lagi membayar pajak bumi (*landrente*) sebesar dua per lima dari hasil, tetapi diwajibkan menyediakan seperlima dari luas tanahnya untuk ditanami tanaman ekspor yang telah ditentukan, seperti kopi, gula, teh, tembakau, dan nila yang merupakan komoditas yang dari penanaman sampai ke pengolahannya di pabrik-pabrik sangat berpengaruh bagi kehidupan petani. Kebijakan tanam paksa mengatur bahwa kegagalan tanaman akan ditanggung oleh pemerintah selama tidak diakibatkan oleh kelalaian penduduk itu sendiri.

Ketetapan kebijakan tanam paksa yang mewajibkan seperlima luas tanah pertanian ditanami komoditas ekspor tersebut, pada kenyataannya banyak petani yang diwajibkan menanam lebih dari ketentuan yang ada. Mereka juga diwajibkan melakukan kerja wajib yang pada akhirnya menyebabkan pekerjaan usahatani subsisten mereka terabaikan. Mengenai pajak tanah yang seharusnya tidak dikenakan, justru pada periode ini pendapatan pajak pemerintah meningkat.

Kerja paksa merupakan alternatif yang paling murah untuk mengurangi biaya produksi pabrik-pabrik gula. Untuk itu rakyat dipaksa dan dikerahkan secara besar-besaran untuk bekerja dari awal penanaman sampai ke proses produksi di pabrik-pabrik. Petani yang pada mulanya mempunyai kebebasan untuk menanam dan bekerja di tanahnya sendiri terpaksa harus bekerja sesuai dengan aturan kolonial yang terawasi dengan ketat.

### **3. Zaman Liberal**

Gerakan liberal di Eropa pada pertengahan abad ke 19 menjalar pula ke Indonesia. Setelah melalui masa transisi untuk menghapuskan tanam paksa, maka dengan undang-undang Agraria 1870, di Indonesia dibuka modal swasta dari Belanda, Inggris dan modal-modal swasta lain dari Eropa. Titik tolak undang-undang agraria adalah pernyataan pemilikan tanah umum oleh warga negara. Semua tanah dinyatakan milik negara, kecuali bila pihak-pihak lain, misalnya Kesultanan Mataram, menyatakan lain dengan alasan-alasan dan bukti-bukti tertentu. Dengan cara demikian pemerintah Belanda dapat menyewakan tanah-tanah pertanian yang tidak dituntut pihak lain kepada perkebunan-perkebunan dan pemilik modal bangsa Eropa dalam jangka panjang, yaitu 75 – 99 tahun. Yang terpenting dari sistem hak

tanah ini dinamakan hak *erfpacht*, yaitu hak penguasaan tanah selama 75 tahun dengan kemungkinan diwariskan dan diperpanjang. Manfaat terbesar sistem ini adalah untuk penguasaan tanaman tahunan seperti teh, coklat, dan kina, baik di Jawa maupun luar Jawa.

Bentuk sistem penguasaan tanah inilah yang memberi ciri khas pada perkebunan besar di Indonesia, yaitu terdapat kompleks perkebunan yang amat luas dan dilengkapi sarana dan prasarana baik untuk kebun maupun untuk aktivitas sosial.

Di Sumatera Timur berkembang perkebunan tembakau, karet dan kelapa sawit yang mendatangkan kuli kontrak dari Cina dan Jawa. Mereka terikat kontrak menjadi semacam budak yang di dalam literatur disebut sebagai *pure proletariat*. Dari sinilah kemudian muncul *poenale sanctie* atau sistem kontrak kerja, yang ancaman hukuman atas pelanggarannya sangat berat. Hukuman bukan berupa hukuman administrasi tetapi hukuman sebagai penjahat.

Sistem penguasaan yang kedua yang lebih banyak melibatkan petani terutama di Jawa adalah sistem persewaan jangka pendek dengan maksimum persewaan lima tahun untuk pertanaman tebu, tembakau, dan agave. Inilah permulaan dari sistem yang dianggap menjadi sumber kemunduran petani Jawa. Petani diperkenalkan dengan sistem kapitalisme tetapi tidak diperbolehkan menjadi kapitalis sendiri. Kapitalisnya adalah para penguasa Belanda atau bangsa Eropa lain yang membawa modal dan ilmu teknologi maju. Inilah yang menurut Boeke menjadi asal mula lahirnya dualisme, karena sistem kapitalisme yang sudah matang dari Eropa ditimpakan pada sistem tradisional yang juga sudah matang di Jawa. Bagaimana petani memberikan reaksi pada intervensi modal Belanda ini? Mereka mundur menyusun benteng pertahanan dengan sistem sosial budaya asli Jawa. Inilah involusi pertanian menurut Clifford Geertz.

#### 4. Era Abad XX

Pendirian Departemen Pertanian Hindia Belanda pada tahun 1905 merupakan awal pertakan kebijaksanaan pembangunan tanaman pangan dan hortikultura. Pendirian Departemen Pertanian itu merupakan tindak lanjut dari keputusan Kerajaan Belanda (1904) untuk membina pertanian rakyat sebagai prioritas utama. Selanjutnya pemerintah kolonial mengangkat para penasehat pertanian (1908) dan membentuk dinas penyuluhan Pertanian (1910), yang diikuti dengan adanya kegiatan penyuluhan berupa pengenalan varietas-varietas baru padi dan tanaman lainnya tahun 1908 dan Organisasi Pengatur Penyebaran Benih dibentuk pada tahun 1916.

Pendirian kebun-kebun benih semakin digalakkan sejak dibentuknya seksi Kebun-kebun Seleksi dan Benih di Bagian Pertanian, Departemen Pertanian tahun 1920. Kebun-kebun benih tersebut diantaranya Kebun Bibit Kentang di Tosari, Kebun Benih *Crotalaria* di

Yogyakarta (1924), kebun Benih Padi di Karawang, Kebun Benih Sayuran di Pacet, dan Kebun Bibit Buah – buahan di Pasuruan.

Di zaman penjajahan Jepang, pembangunan pertanian kurang mendapat perhatian karena pemerintah disibukkan oleh situasi peperangan. Dilaporkan bahwa penyuluhan tidak berjalan dengan baik sehingga terjadi penurunan produksi beras (32%), kedelai (60%), dan jagung (56%). Di zaman merdeka, pembangunan pertanian dapat ditelusuri berdasarkan periodisasi sejak Prapelita (1945 – 1969), dilanjutkan di setiap Pelita sejak Pelita I sampai dengan pertengahan Pelita VI di bawah Kabinet Reformasi (1998 – 1999), hingga di bawah Kabinet Gotong Royong.

## 2.2. Profil UPT BP3 (Badan Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian)

UPT BP3 Wilayah IX Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berdiri sejak tahun 2008 di desa Percut Sei Tuan. Proses pembentukan institusi baru ini cukup lama karena melibatkan beberapa departemen lain seperti Departemen Keuangan dan Kementerian Negara Penerbitan Aparatur Negara dan Departemen pertanian sendiri. Dengan letak geografis  $0^{\circ}54' - 3^{\circ}83'$  Lintang Utara,  $98^{\circ}72' - 98^{\circ}86'$  Bujur Timur.

Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan pada tahun 2005 sudah mulai difungsikan sebagai tempat pelatihan penyuluh dan pelaku utama, ini dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan untuk mendukung program PAJALE seperti Temu teknis penyuluh, Rembuk Tani, Bimtek Penyuluh, Kursus Tani, Desiminasi Teknologi dll. Pada tahun 2005 Departemen pertanian berencana akan memperluas kegiatan dari program PAJALE menjadi 7 komoditas unggulan yaitu, Padi, Jagung, Kedele, Daging Sapi/Kerbau, Gula Tebu, Bawang Merah dan Cabai. Dengan demikian BP3K harus siap untuk mendukung program tersebut dengan menyiapkan SDM penyuluh dan SDM pelaku utama.

Untuk itu kami mengarahkan bahwa pengembangan Penyuluh Pertanian di UPT BP3 WILAYAH IX meliputi penyusunan Program dan Rencana kerja Tahunan Penyuluh (RKTP), kajian kebijakan pengembangan penyuluhan pertanian, ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara- cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu dan pengembangan metode / sistim kerja penyuluh Pertanian yang mengarah kepada pertanian spesifik lokalita yang strategis yang mempunyai daya saing yang tinggi terhadap peningkatan produktifitas komoditi unggulan daerah dan pendapatan pelaku utama dan pelaku usaha.

Dalam PERMENTAN Nomor.273/ Kpts/OT.160/4/2007 menyebutkan penyuluh pertanian adalah proses pembelajaran bagi Pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau

dan mampu menolong dan mengorganisir dirinya dalam mengakses informasi pasar, Teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Adapun tugas-tugas pokok penyuluh pertanian di UPT BP3 WILAYAH IX terdiri dari unsur--unsur :

1. Perencanaan penyuluhan pertanian .
2. Persiapan penyuluhan pertanian.
3. Pelaksanaan Penyuluhan pertanian.
4. Pelaporan penyuluhan pertanian.
5. Evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian.
6. Pengembangan penyuluhan pertanian.



## BAB III

### URAIAN KEGIATAN

#### 3.1. Kegiatan Tatalaksana Perusahaan

##### 3.1.1. Keadaan Geografi

###### Letak dan Geografi Percut Sei Tuan:

1. Letak Wilayah : 3°54' - 3°83' Lintang Utara
2. Luas Wilayah : 98°72 - 98°86 Bujur Timur
3. Letak di Atas Permukaan Laut : 190,79 Km<sup>2</sup>
4. Batas – Batas Wilayah Percut Sei Tuan :
  - a. Utara : Selat Malaka
  - b. Selatan : Kecamatan Percut Sei Tuan dan pantai labu
  - c. Timur : Kecamatan Labuhan Deli dan Kota medan
  - d. Barat : Kota Medan
5. Jumlah Desa / Kelurahan : 18 / 2
6. Jumlah Dusun / Lingkungan : 230 / 24
7. Sungai-sungai yang Melintasi : -
8. Rata-rata Hari Hujan : 17 hari
9. Rata-rata Curah Hujan : 196,25 mm
10. Jarak Kecamatan ke Kabupaten : 41 Km

### 3.1.2. Demografis Desa Percut Sei Tuan

**Tabel 1 Demografis Desa Percut Sei Tuan**

| No           | Desa            | Jumlah Penduduk | Jlh KK         | Rata – Rata Anggota RT | Laju Pertumbuhan Penduduk/tahun | Jlh Dsn    | Jlh RT     | Jlh RW     |
|--------------|-----------------|-----------------|----------------|------------------------|---------------------------------|------------|------------|------------|
| 1            | Amplas          | 9.949           | 2.406          | 4,14                   | 2,01 %                          | 5          | 5          | 5          |
| 2            | Tembung         | 59.970          | 13.715         | 4,37                   | 2,36 %                          | 16         | 153        | 56         |
| 3            | Sambirejo Timur | 29.346          | 6.763          | 4,34                   | 2,35 %                          | 11         | 21         | 43         |
| 4            | Sei Rotan       | 30.031          | 6.804          | 4,41                   | 2,01 %                          | 13         | 30         | 90         |
| 5            | Bandar Klippa   | 41.135          | 9.052          | 4,23                   | 2,02 %                          | 20         | 93         | 42         |
| 6            | Bandar Khalipa  | 45.373          | 9.905          | 4,58                   | 2,02 %                          | 17         | 23         | 58         |
| 7            | Medan Estate    | 18.172          | 4.167          | 4,36                   | 2,02 %                          | 12         | 12         | 24         |
| 8            | Laut Dendang    | 17.682          | 4.046          | 4,37                   | 2,01 %                          | 9          | 15         | 20         |
| 9            | Sampali         | 32.719          | 7.943          | 4,12                   | 2,01 %                          | 23         | 23         | 106        |
| 10           | Bandar Setia    | 24.232          | 5.429          | 4,46                   | 2,37 %                          | 10         | 14         | 49         |
| 11           | Kolam           | 17.089          | 3.936          | 4,36                   | 2,01 %                          | 13         | 3          | 20         |
| 12           | Saentis         | 19.137          | 4.635          | 4,13                   | 2,02 %                          | 20         | 60         | 100        |
| 13           | Cinta Rakyat    | 15.151          | 3.565          | 4,25                   | 2,03 %                          | 11         | 12         | 42         |
| 14           | Cinta Damai     | 5.603           | 1.295          | 4,33                   | 2,00 %                          | 5          | 14         | 27         |
| 15           | Pematang Lalang | 1.836           | 415            | 4,42                   | 2,11 %                          | 3          | 6          | 6          |
| 16           | Percut          | 15.812          | 3.638          | 4,35                   | 2,01 %                          | 19         | 19         | 19         |
| 17           | Tanjung Rejo    | 11.014          | 2.581          | 4,27                   | 2,01 %                          | 13         | 33         | -          |
| 18           | Tanjung Selamat | 6.169           | 1.441          | 4,28                   | 2,02 %                          | 8          | 7          | 7          |
| 19           | Kenangan Baru   | 27.273          | 5.948          | 4,59                   | 2,61 %                          | 14         | 14         | 75         |
| 20           | Kenangan        | 26.508          | 5.737          | 4,62                   | 2,63 %                          | 10         | 19         | 65         |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>454.202</b>  | <b>103.449</b> | <b>4,39</b>            | <b>2,11 %</b>                   | <b>254</b> | <b>423</b> | <b>921</b> |

### 3.1.3. Personil Penyuluh Pertanian di UPT BP3 WIL IX

**Jumlah Personil di UPT BP3 WIL. IX sebanyak 14 orang yaitu :**

1. Ka. UPT BP3 Wilayah IX
2. Ka. Sub. Bag. TU
3. Koordinator Penyuluh
4. POPT Pangan & Hortikultura
5. KJF Programa / KJF Bun
6. KJF SDM / PPL WKPP Cinta Rakyat
7. KJF Supervisi / PPL WKPP Percut
8. PPL WKPP Cinta Damai I / Cinta Damai II
9. PPL WKPP Pematang Lalang

10. PPL WKPP Tanjung Rejo I / Tanjung Selamat
11. PPL WKPP Tanjung Rejo II
12. PPL WKPP Amplas
13. PPL WKPP Kolam / Bandar Setia
14. PPL WKPP Sei Rotan

### 3.1.4. Kesehatan

**Tabel 2 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Percut Sei Tuan**

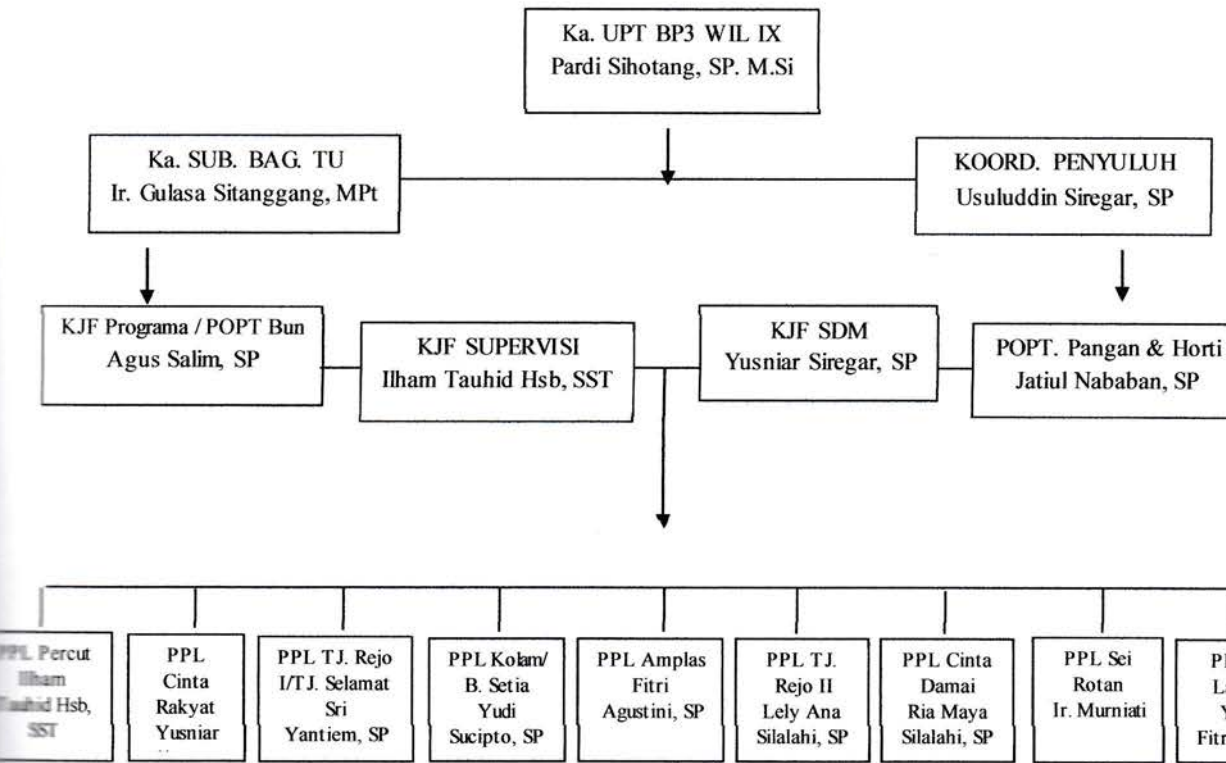
| No           | Desa            | RS       | Puskesmas | Pustru    | Poliklinik | BPU      | Posyandu   |
|--------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|----------|------------|
| 1            | Amplas          | -        | -         | 1         | -          | -        | 5          |
| 2            | Tembung         | -        | -         | 1         | -          | -        | 18         |
| 3            | Sambirejo Timur | -        | -         | -         | -          | -        | 11         |
| 4            | Sei Rotan       | -        | -         | 1         | -          | -        | 11         |
| 5            | Bandar Klippa   | 2        | -         | 1         | -          | -        | 10         |
| 6            | Bandar Khalipa  | -        | 1         | -         | -          | -        | 17         |
| 7            | Medan Estate    | 1        | -         | 1         | -          | -        | 5          |
| 8            | Laut Dendang    | -        | -         | -         | -          | -        | 11         |
| 9            | Sampali         | -        | -         | 1         | -          | -        | 10         |
| 10           | Bandar Setia    | -        | -         | -         | -          | -        | 10         |
| 11           | Kolam           | -        | -         | 1         | -          | -        | 7          |
| 12           | Saentis         | -        | -         | 1         | -          | -        | 6          |
| 13           | Cinta Rakyat    | -        | -         | -         | -          | -        | 8          |
| 14           | Cinta Damai     | -        | -         | -         | -          | -        | 5          |
| 15           | Pematang Lalang | -        | -         | 1         | -          | -        | 1          |
| 16           | Percut          | -        | -         | 1         | -          | -        | 6          |
| 17           | Tanjung Rejo    | -        | 1         | -         | -          | -        | 6          |
| 18           | Tanjung Selamat | -        | -         | -         | -          | -        | 5          |
| 19           | Kenangan Baru   | -        | 1         | -         | -          | -        | 10         |
| 20           | Kenangan        | -        | 1         | -         | -          | -        | 10         |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>3</b> | <b>4</b>  | <b>10</b> | <b>-</b>   | <b>-</b> | <b>185</b> |

### 3.1.5. Industri

**Tabel 3 Jumlah Perusahaan Industri Kecil, Sedang, Besar, Kilang Padi Kerajinan**

| No           | Desa            | Kecil      | Sedang    | Besar     | Kerajinan Rumah Tangga | Kilang Padi |
|--------------|-----------------|------------|-----------|-----------|------------------------|-------------|
| 1            | Amplas          | 1          |           |           | 3                      | 1           |
| 2            | Tembung         | 36         | 3         | 2         | 24                     |             |
| 3            | Sambirejo Timur | 9          | 5         | 2         | 14                     | 1           |
| 4            | Sei Rotan       | 9          | 4         | -         | 13                     | 1           |
| 5            | Bandar Klippa   | 6          | 3         | -         | 10                     | -           |
| 6            | Bandar Khalipa  | 6          | 4         | 5         | 52                     | -           |
| 7            | Medan Estate    | 4          | 2         | 2         | -                      | -           |
| 8            | Laut Dendang    | 13         | -         | 11        | 15                     | -           |
| 9            | Sampali         | 10         | 8         | 1         | 19                     | 10          |
| 10           | Bandar Setia    | 8          | 3         | 1         | 132                    | 1           |
| 11           | Kolam           | 3          | 10        | -         | 26                     | 3           |
| 12           | Saentis         | 7          | 15        | 18        | 13                     | -           |
| 13           | Cinta Rakyat    | 10         | 8         | 1         | 19                     | 2           |
| 14           | Cinta Damai     | 3          | -         | -         | 11                     | 10          |
| 15           | Pematang Lalang | 9          | -         | -         | 2                      | 2           |
| 16           | Percut          | 9          | -         | -         | 2                      | 3           |
| 17           | Tanjung Rejo    | 12         | 3         | -         | 4                      | 8           |
| 18           | Tanjung Selamat | 6          | 3         | 3         | 4                      | 6           |
| 19           | Kenangan Baru   | 1          |           |           | 3                      | -           |
| 20           | Kenangan        | 1          |           |           | 3                      | -           |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>152</b> | <b>63</b> | <b>51</b> | <b>337</b>             | <b>38</b>   |

**Struktur Organisasi UPT BP3 WILAYAH IX**



### 3.1.7. Kegiatan Selama PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Adapun kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dilakukan mulai pada hari Senin 10 Agustus 2020 sampai dengan hari Sabtu 12 September 2020 yang bertempat di UPT BP3 Wilayah IX Kecamatan Percut Sei Tuan. Berikut rincian kegiatan :

**Rabu, 12 Agustus 2020**

Pertemuan Dengan Kepala BP3 Wilayah IX Percut Sei Tuan dan Jajaran



Penyusunan jadwal pelaksana praktek kerja lapangan (PKL) untuk sebulan



**Kamis, 13 Agustus 2020**

- Tinjauan lapangan dan observasi lahan di desa kolam

Adapun tujuan dari observasi lahan yang dilakukan di desa kolam untuk mengetahui bahwa di desa kolam adalah salah satu tempat / lahan kegiatan pk1, bersama bapak Ilham selaku pembimbing lapangan.



### **Jumat, 14 Agustus 2020**

- Tinjauan lapangan dan observasi lahan di desa cinta damai.

Adapun tujuan dari observasi lahan yang dilakukan di desa cinta damai juga untuk mengetahui bahwa di desa cinta damai adalah salah satu tempat / lahan kegiatan pkl.

### **Selasa, 18 Agustus 2020**

- Pengujian / Seleksi Benih Padi

Dalam penyeleksian benih padi bertujuan untuk mengetahui kualitas benih padi. Dikarenakan mutu benih padi yang tidak baik akan mempengaruhi hasil saat di panen serta tujuan pengujian benih padi ini untuk mengetahui keadaan benih padi yang kosong. Dalam seleksi benih padi ini menggunakan telur sebagai indikator, guna untuk mengetahui benih padi yang hampa/lapung agar menghasilkan benih padi yang bagus.



### **Rabu, 19 Agustus 2020**

- Mencari Literatur Kantor BP3 Percut Sei Tuan

Adapun tujuan mencari literatur kantor BP3 Percut Sei Tuan yaitu untuk mengetahui tugas pokok penyuluhan pertanian serta untuk mengetahui kapan berdirinya kantor BP3 Wilayah IX Percut Sei Tuan dan mengetahui jabatan dan fungsi tiap – tiap bidang.

**Selasa, 25 Agustus 2020**

➤ **Penyemprotan Pestisida Pada Tanaman Padi**

Dalam penyemprotan pestisida pada tanaman padi yang dilakukan di desa amplas, bertujuan untuk mengendalikan hama wereng coklat dengan menggunakan pestisida APPLAUD dengan dosis 0,75-1 kg/ha dengan volume 200 liter air. Dan penyemprotan ini dilakukan pada pagi hari dan pada saat tanaman fase vegetatif.



**Rabu, 26 Agustus 2020**

➤ **Peninjauan Irigasi di Desa Cinta Rakyat**

Irigasi yaitu merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mengairi lahan pertanian. Fungsi irigasi yang berada di desa cinta rakyat ini yaitu untuk menyediakan air untuk menyalurkan air ke desa – desa yang berada di desa percut sei tuan sebagai lahan pertanian, sert sebagai penunjang produksi pertanian persawahan khususnya.



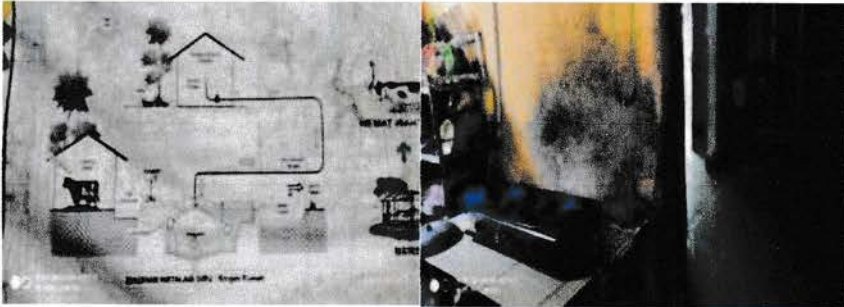
**Kamis, 27 Agustus 2020**

➤ **Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Biogas**

Biogas adalah gas yang dihasilkan dari proses pengairan bahan – bahan organik oleh mikroorganisme pada kondisi tanpa udara (anaerob).



Manfaat dalam menggunakan biogas yaitu : menghemat biaya, menghemat tenaga, ternak sehat, gas tahan lama, kandang ternak menjadi bersih dan penghematan waktu. Serta dapat juga dialirkan ke tetangga sehingga dapat menghemat biaya dan banyak manfaat lainnya.



**Jumat, 28 Agustus 2020**

➤ **Peninjauan Udang Vaname di Desa Tanjung Rejo**

Udang Vaname di budidayakan di desa Tanjung Rejo, dan merupakan salah satu mata pencaharian utama masyarakat desa Tanjung Rejo. Untuk umur udang vaname yang di budidayakan adalah umur 20 hari, serta harga untuk benur udang vaname mencapai Rp.50/ekor dengan ukuran PL10. Untuk pemanenan udang vaname dapat dipanen dalam jangka waktu normal 3 bulan sekali, dan sebagian masyarakat yang keuangannya mencukupi dapat dipanen dalam jangka waktu 6 bulan paling lama. Dan biaya untuk pembudidayaan udang vaname ini mencapai Rp. 70 juta untuk 1 kolam (600m<sup>2</sup>). Dalam 1 kolam terdapat luas (600m<sup>2</sup>) dengan jumlah benur yang ditabur sebanyak 100.000 benur udang vaname. Dan untuk makanan udang vaname mempunyai pelet tersendiri.





### **Senin, 31 Agustus 2020**

- Mengetahui Luas Lahan di Beberapa Desa Serta Pengurus Kelompok Tani

Adapun pembahasannya yaitu di daerah desa Amplas memiliki 12 kelompok tani dengan 12 orang memiliki ketua setiap pengurus kelompok tani. Dan di desa Amplas memiliki luas lahan sawah total 292 ha, jagung 399,72 ha dan horti 0 (tidak ada) dengan jumlah anggota keseluruhan 633 orang, sedangkan di desa Sei Rotan terdapat 17 kelompok tani dan jumlah ketuanya juga 17 orang dan total luas lahan sawah di desa Sei Rotan yaitu 149 ha dengan jumlah anggota 389 orang. Serta di desa sambirejo timur memiliki total luas lahan sawah 154 ha dengan jumlah anggota 280 orang.

### **Selasa, 1 September 2020**

- Mengunjungi Mitra Kios di UPT BP3 Wilayah IX

Pertama kali mengunjungi kios di Desa Amplas milik Bapak Antoni Ginting dengan nama kios UD. Jawa Tani, kemudian lanjut ke Tembung milik Bapak Rizal dengan nama kios UD. Selaras Tani, kemudian lanjut ke Desa Kolam milik Bapak Susanto dengan nama kios UD. Putera Tani, dan di lanjutkan ke desa Cinta Damai milik Bapak Sudarmoko dengan nama kios UD. Eko Tani.

Adapun usaha – usaha yang di jual di kios tersebut yaitu: berupa pupuk kimia, dan pupuk organik beserta pestisida – pestisida lainnya, serta jenis2 bibit sayur, jagung maupun benih padi, dll.

### **Rabu, 02 September 2020**

- Mengetahui Struktur Organisasi UPT BP3 Wilayah IX

Adapun hasil yang didapat adalah kepala UPT BP3 Wilayah IX adalah Bapak Pardi Sitang, SP, M.Si dan kepala SUB BAG TU adalah Bapak Ir. Gulasa Sitanggang, Mpt, serta

koordinator penyuluh yaitu Bapak Usuludin Siregar,SP. Untuk jabatan KJF Programa/POPT yaitu Bapak Agus Salim,SP. KJF supervisi yaitu Bapak Ilham Tauhid Hsb, S,ST. KJF SDM yaitu Yusniar Siregar, SP. POPT Pangan dan Horti yaitu Bapak Jatiul Nababan, SP. Untuk PPL di desa Percut yaitu bapak Ilham Tauhid Hsb,S,ST. desa cinta rakyat, Ibu Yusniar Siregar, desa kolam / bandar setia Bapak Yudi, desa Amplas Ibu Fitri Agustini SP.

Setiap bidang mempunyai peran serta tanggung jawab masing – masing untuk melancarkan atau membantu para petani, agar hasil serta produksi di desa yang mereka tangani mendapat hasil yang positif serta dapat meningkatkan pendapatan para petani.

#### **Kamis, 03 September 2020**

- Melakukan Open Kamera di Desa Percut Sei Tuan Bersama Balai Besar Karantina Pertanian Belawan ( BBKP)

Open kamera dilakukan untuk mengetahui kinerja ataupun kebutuhan para petani di suatu daerah terkhususnya di desa percut, adapun hasil open kamera yang di dapat bersama Balai Besar Karantina Pertanian Belawan yaitu beberapa petani mendapatkan bantuan dari Pemprov Sumut yaitu merupakan bantuan mesin penggiling padi yang diberikan langsung Pempriv Sumut kepada para petani. Dan lanjut meninjau tempat ternak sapi di beberapa tempat, sapi tersebut merupakan bantuan langsung dari Pemprov Sumut pada tahun 2017 silam yaitu diberikannya beberapa ekor sapi oleh pemerintah sumut kepada para peternak sapi.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1. Tanaman Padi

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis marga (genus) yang sama, yang biasanya disebut sebagai padi liar. Padi diduga berasal dari India atau Indocina dan masuk ke Indonesia dibawa oleh nenek moyang yang migrasi dari daratan Asia sekitar 1500 SM.

Berdasarkan literatur Grist (1960), padi dalam sistematika tumbuhan diklasifikasikan kedalam :

|              |                          |
|--------------|--------------------------|
| Divisio      | : Spermatophyta          |
| Sub Division | : Angiospermae           |
| Kelas        | : Monocotyledoneae       |
| Ordo         | : Poales                 |
| Famili       | : Graminae               |
| Genus        | : <i>Oryza</i> Linn      |
| Spesies      | : <i>Oryza sativa</i> L. |

Dilihat dari klasifikasinya tanaman padi merupakan tanaman yang masuk kedalam suku rumput – rumputan seperti gandum dan juga alang – alang, tanaman ini berbunga dan menghasilkan biji dengan jenis biji berkeping satu atau monokotil.

##### 4.1.1. Morfologi Tanaman Padi

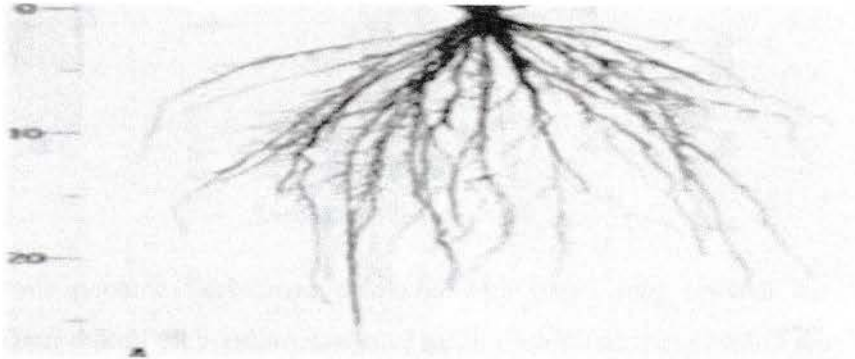
###### a. Akar

Berdasarkan literatur Aak (1992) akar adalah bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dan zat makanan dari dalam tanah, kemudian diangkut ke bagian atas tanaman. Akar tanaman padi dapat dibedakan atas :

1. Radikula; akar yang tumbuh pada saat benih berkecambah. Pada benih yang sedang berkecambah timbul calon akar dan batang. Calon akar mengalami pertumbuhan ke arah bawah sehingga terbentuk akar tunggang, sedangkan calon batang akan tumbuh ke atas sehingga terbentuk batang dan daun.
2. Akar serabut (akar adventif); setelah 5-6 hari terbentuk akar tunggang, akar serabut akan tumbuh.

3. Akar rambut ; merupakan bagian akar yang keluar dari akar tunggang dan akar serabut. Akar ini merupakan saluran pada kulit akar yang berada diluar, dan ini penting dalam pengisapan air maupun zat-zat makanan. Akar rambut biasanya berumur pendek sedangkan bentuk dan panjangnya sama dengan akar serabut.

4. Akar tajuk (crown roots) ; adalah akar yang tumbuh dari ruas batang terendah. Akar tajuk ini dibedakan lagi berdasarkan letak kedalaman akar di tanah yaitu akar yang dangkal dan akar yang dalam. Apabila kandungan udara di dalam tanah rendah, maka akar-akar dangkal mudah berkembang.



*Pertumbuhan Akar Padi*

Bagian akar yang telah dewasa (lebih tua) dan telah mengalami perkembangan akan berwarna coklat, sedangkan akar yang baru atau bagian akar yang masih muda berwarna putih.

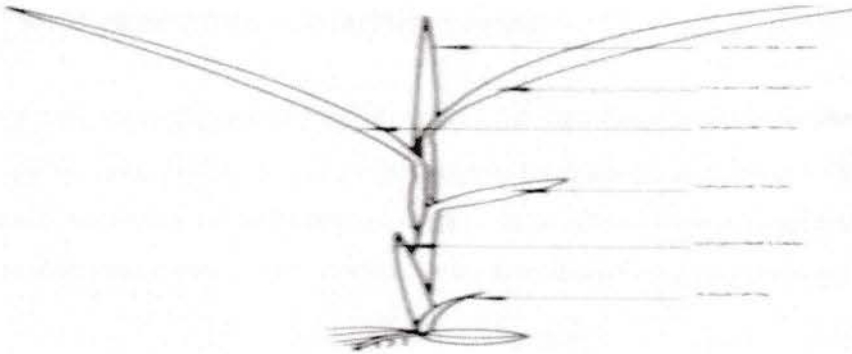
#### **b. Batang**

Padi termasuk golongan tumbuhan Graminae dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas. Ruas-ruas itu merupakan bubung kosong. Pada kedua ujung bubung kosong itu bubungnya ditutup oleh buku. Panjangnya ruas tidak sama. Ruas yang terpendek terdapat pada pangkal batang. Ruas yang kedua, ruas yang ketiga, dan seterusnya adalah lebih panjang daripada ruas yang didahuluinya.

Pada buku bagian bawah dari ruas tumbuh daun pelepah yang membalut ruas sampai buku bagian atas. Tepat pada buku bagian atas ujung dari daun pelepah memperlihatkan percabangan dimana cabang yang terpendek menjadi ligula (lidah) daun, dan bagian yang terpanjang dan terbesar menjadi daun kelopak yang memiliki bagian auricle pada sebelah kiri dan kanan.

Daun kelopak yang terpanjang dan membalut ruas yang paling atas dari batang disebut daun bendera. Tepat dimana daun pelepah teratas menjadi ligula dan daun bendera, di situlah timbul ruas yang menjadi bulir padi.

Pertumbuhan batang tanaman padi adalah merumpun, dimana terdapat satu batang tunggal/batang utama yang mempunyai 6 mata atau sukma, yaitu sukma 1, 3, 5 sebelah kanan dan sukma 2, 4, 6 sebelah kiri. Dari tiap-tiap sukma ini timbul tunas yang disebut tunas orde pertama.



*Pertumbuhan Batang Padi*

Tunas orde pertama tumbuhnya didahului oleh tunas yang tumbuh dari sukma pertama, kemudian diikuti oleh sukma kedua, disusul oleh tunas yang timbul dari sukma ketiga dan seterusnya sampai kepada apembentukan tunas terakhir yang keenam pada batang tunggal. Tunas-tunas yang timbul dari tunas orde pertama disebut tunas orde kedua. Biasanya dari tunas-tunas orde pertama ini yang menghasilkan tunas-tunas orde kedua ialah tunas orde pertama yang terbawah sekali pada batang tunggal/ utama. Pembentukan tunas dari orde ketiga pada umumnya tidak terjadi, oleh karena tunas-tunas dari orde ketiga tidak mempunyai ruang hidup dalam kesesakan dengan tunas-tunas dari orde pertama dan kedua.

### **c. Daun**

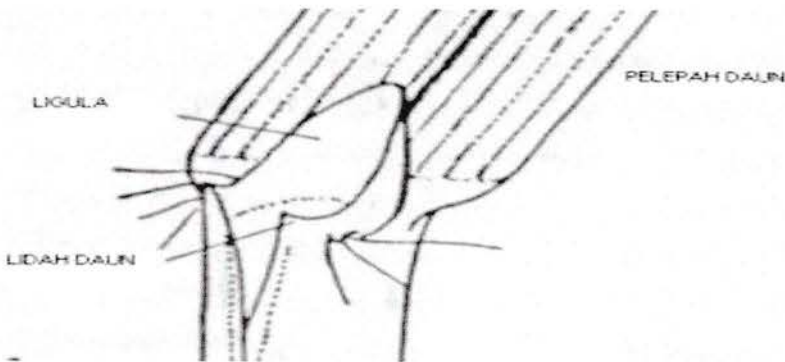
Padi termasuk tanaman jenis rumput-rumputan mempunyai daun yang berbeda-beda, baik bentuk, susunan, atau bagian bagiannya. Ciri khas daun padi adalah adanya sisik dan telinga daun. Hal inilah yang menyebabkan daun padi dapat dibedakan dari jenis rumput yang lain. Adapun bagian-bagian daun padi adalah :

1. Helaihan daun : terletak pada batang padi dan selalu ada. Bentuknya memanjang seperti pita. Panjang dan lebar helaihan daun tergantung varietas padi yang bersangkutan.
2. Pelepah daun (upih) : merupakan bagian daun yang menyelubungi batang, pelepah daun ini berfungsi memberi dukungan pada bagian ruas yang jaringannya lunak, dan hal ini selalu terjadi.

3. Lidah daun : lidah daun terletak pada perbatasan antara helai daun dan upih. Panjang lidah daun berbeda-beda, tergantung pada varietas padi. Lidah daun duduknya melekat pada batang. Fungsi lidah daun adalah mencegah masuknya air hujan diantara batang dan pelepah daun (upih). Disamping itu lidah daun juga mencegah infeksi penyakit, sebab media air memudahkan penyebaran penyakit.

Daun yang muncul pada saat terjadi perkecambahan dinamakan coleoptile. Koleoptil keluar dari benih yang disebar dan akan memanjang terus sampai permukaan air. koleoptil baru membuka, kemudian diikuti keluarnya daun pertama, daun kedua dan seterusnya hingga mencapai puncak yang disebut daun bendera, sedangkan daun terpanjang biasanya pada daun ketiga.

Daun bendera merupakan daun yang lebih pendek daripada daun-daun di bawahnya, namun lebih lebar dari pada daun sebelumnya. Daun bendera ini terletak di bawah malai padi. Daun padi mula-mula berupa tunas yang kemudian berkembang menjadi daun. Daun pertama pada batang keluar bersamaan dengan timbulnya tunas (calon daun) berikutnya. Pertumbuhan daun yang satu dengan daun berikutnya (daun baru) mempunyai selang waktu 7 hari dan 7 hari berikutnya akan muncul daun baru lainnya.



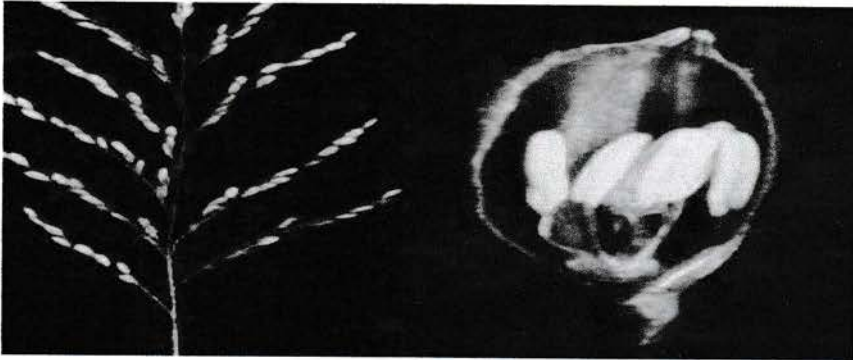
*Bagian Daun Tanaman Padi*

#### **d. Bunga**

Sekumpulan bunga padi (spikelet) yang keluar dari buku paling atas dinamakan malai. Bulir-bulir padi terletak pada cabang pertama dan cabang kedua, sedangkan sumbu utama malai adalah ruas buku yang terakhir pada batang. Panjang malai tergantung pada varietas padi yang ditanam dan cara bercocok tanam. Dari sumbu utama pada ruas buku yang terakhir inilah biasanya panjang malai (rangkain bunga) diukur. Panjang malai dapat dibedakan menjadi 3 ukuran yaitu malai pendek (kurang dari 20 cm), malai sedang (antara

20-30 cm), dan malai panjang (lebih dari 30cm). Jumlah cabang pada setiap malai berkisar antara 15-20 buah, yang paling rendah 7 buah cabang, dan yang terbanyak dapat mencapai 30 buah cabang. Jumlah cabang ini akan mempengaruhi besarnya rendemen tanaman padi varietas baru, setiap malai bisa mencapai 100-120 bunga (Aak, 1992).

Bunga padi adalah bunga telanjang artinya mempunyai perhiasan bunga. Berkelamin dua jenis dengan bakal buah yang diatas. Jumlah benang sari ada 6 buah, tangkai sarinya pendek dan tipis, kepala sari besar serta mempunyai dua kandung serbuk. Putik mempunyai dua tangkai putik, dengan dua buah kepala putik yang berbentuk malai dengan warna pada umumnya putih atau ungu (Departemen Pertanian, 1983).



*Bunga Padi dan Malai*

Komponen-komponen (bagian) bunga padi adalah:

1. Kepala sari
2. Tangkai sari,
3. Palea (belahan yang besar),
4. Lemma (belahan yang kecil),
5. Kepala putik,
6. Tangkai bunga.

#### **e. Buah**

Buah padi yang sehari-hari kita sebut biji padi atau butir/gabah, sebenarnya bukan biji melainkan buah padi yang tertutup oleh lemma dan palea. Buah ini terjadi setelah selesai penyerbukan dan pembuahan. Lemma dan palea serta bagian lain yang membentuk sekam atau kulit gabah (Departemen Pertanian, 1983).



Jika bunga padi telah dewasa, kedua belahan kembang mahkota (palea dan lemmanya) yang semula bersatu akan membuka dengan sendirinya sedemikian rupa sehingga antara lemma dan palea terjadi siku/sudut sebesar 30-60°. Membukanya kedua belahan kembang mahkota itu terjadi pada umumnya pada hari-hari cerah antara jam 10-12, dimana suhu kira-kira 30-32°C. Di dalam dua daun mahkota palea dan lemma itu terdapat bagian dalam dari bunga padi yang terdiri dari bakal buah (biasa disebut karyiopsis).

Jika buah padi telah masak, kedua belahan daun mahkota bunga itulah yang menjadi pembungkus berasnya (sekam). Diatas karyiopsis terdapat dua kepala putik yang dipikul oleh masing-masing tangkainya. Lodicula yang berjumlah dua buah, sebenarnya merupakan daun mahkota yang telah berubah bentuk. Pada waktu padi hendak berbunga, lodicula menjadi mengembang karena menghisap cairan dari bakal buah. Pengembangan ini mendorong lemma dan palea terpisah dan terbuka.

Hal ini memungkinkan benang sari yang memanjang keluar dari bagian atas atau dari samping bunga yang terbuka tadi. Terbukanya bunga diikuti dengan pecahnya kandung serbuk, yang kemudian menumpahkan tepung sarinya. Sesudah tepung sarinya ditumpahakan dari kandung serbuk maka lemma dan palea menutup kembali. Dengan berpindahanya tepung sari dari kepala putik maka selesailah sudah proses penyerbukan. Kemudian terjadilah pembuahan yang menghasilkan lembaga dan endosperm. Endosperm adalah penting sebagai sumber cadangan makanan bagi tanaman yang baru tumbuh.

#### **4.1.2. Penyemaian Bibit Padi**

Penyemaian merupakan suatu proses penyiapan bibit tanaman baru sebelum ditanam pada lahan sesungguhnya. Benih padi disemaikan pada suatu tempat terlebih dahulu hingga pada usia tertentu baru dipindahkan ke lahan sawah. Penyemaian ini sangat penting, terutama pada benih padi yang halus dan tidak tahan terhadap faktor-faktor luar yang dapat menghambat proses pertumbuhan benih menjadi bibit padi. Tujuan dari penyemaian benih ini adalah untuk mempersiapkan bibit padi yang mempunyai mutu baik sehingga nantinya dapat tumbuh menjadi padi yang baik pula. Selain itu cara ini akan lebih efektif dan efisien dalam penggunaan lahan untuk pembibitan dan juga menghindari terjadinya kegagalan pembibitan karena kita dapat melakukan pengamatan terhadap perkembangan benih hingga usia tertentu. (Pernanda, 2015)

#### 4.1.3. Cara -cara persemaian bibit padi

Terdapat beberapa cara persemaian untuk mendapatkan varietas bibit padi yang unggul dan bagus untuk ditanam antara lain persemaian basah, kering dan menggunakan media pot system modern.

##### 1. Persemaian basah

Persemaian basah adalah persemaian yang dilakukan pada lahan sawah di luar areal yang akan dipanen. Persemaian disiapkan 25-30 hari sebelum musim hujan (MT I/ sistem culik), sedangkan penyiapan persemaian untuk musim kemarau I (MT II) dilakukan sebelum panen tanaman MT I agar bibit telah siap dan tanam MT II dapat segera dilakukan. Apabila pola IP Padi 300 akan diterapkan maka penyiapan persemaian untuk musim kemarau II (MT III) dapat dilakukan dengan sistem culik pada MT II. Persemaian sistem culik, yaitu persemaian yang dibuat di areal pertanaman padi musim sebelumnya menjelang musim panen. Tempat persemaian sebaiknya dalam satu hamparan luas agar mudah pemeliharaannya. Selain itu, persemaian terkena sinar matahari langsung tetapi tidak dekat dengan sinar lampu yang dapat mengundang serangga pada malam hari.

Cara persemaiannya, antara lain :

- a. Pertama-tama, tanah untuk persemaian diolah dengan cara dibajak atau dicangkul sampai tanah dalam kondisi melumpur sedalam kira-kira 20 cm.
- b. Sesudah tanah diolah, buat bedengan setinggi 5-10 cm dengan lebar bedengan 100-150 cm dan panjangnya disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi lahan. Diantara bedengan dibuat saluran draenase.
- c. Lima hari setelah tabur benih, persemaian diairi setinggi kira-kira 1 (satu) cm selama 2 (dua) hari. Setelah itu, persemaian diairi terus-menerus setinggi kirakira 5 cm.
- d. Bibit yang kita semai itu baru bisa dipindahkan atau ditanam ke petak persawahan setelah berumur 10-25 hari. Sebelum bibit dicabut, lahan persemaian perlu digenangi air selama 1 (satu) hari antara 2-5 cm agar tanah menjadi lunak sehingga bibit tidak rusak saat dicabut atau dipindahkan ke lapangan.
- e. Jika pun ada yang rusak, bibit yang rusak tersebut bisa ditekan sedikit mungkin.

##### 2. Persemaian kering

Teknik persemaian padi sistem kering merupakan cara baru dalam menyemai benih padi. Persemaian dapat dilakukan di halaman rumah. Keuntungan teknik ini adalah mudah

3. Hal ini dimaksudkan agar ada pengendapan lumpur dan kotoran-kotoran yang sangat berguna bagi pertumbuhan tanaman. Apabila lubang pemasukan dan lubang pembuangan itu dibuat lurus, maka air akan terus mengalir tanpa adanya pengendapan.

Pada waktu mengairi tanaman padi di sawah, dalamnya air harus diperhatikan dan disesuaikan dengan umur tanaman tersebut. Kedalaman air hendaknya diatur dengan cara sebagai berikut :

1. Tanaman yang berumur 0-8 hari dalamnya air cukup 5 cm.
2. Tanaman yang berumur 8-45 hari dalamnya air dapat ditambah hingga 10-20 cm.
3. Tanaman padi yang sudah membentuk bulir dan mulai menguning dalamnya air dapat ditambah hingga 25 cm. setelah itu dikurangi sedikit demi sedikit.
4. Sepuluh hari sebelum panen sawah dikeringkan sama sekali. Agar padi dapat masak bersama-sama.

#### ➤ **Penyiangan dan Penyulaman**

Setelah penanaman, Apabila tanaman padi ada yang mati harus segera diganti (disulam). Tanaman sulam itu dapat menyamai yang lain, apabila penggantian bibit baru jangan sampai lewat 10 hari sesudah tanam. Selain penyulaman yang perlu dilakukan adalah penyiangan agar rumput-rumput liar yang tumbuh di sekitar tanaman padi tidak bertumbuh banyak dan mengambil zat-zat makanan yang dibutuhkan tanaman padi. Penyiangan dilakukan dua kali yang pertama setelah padi berumur 3 minggu dan yang kedua setelah padi berumur 6 minggu.

#### ➤ **Pemupukan**

Pemupukan bertujuan untuk menambah zat-zat dan unsur-unsur makanan yang dibutuhkan oleh tanaman di dalam tanah. Untuk tanaman padi, pupuk yang digunakan antara lain:

- a. Pupuk alam, sebagai pupuk dasar yang diberikan 7-10 hari sebelum tanaman dapat digunakan pupuk-pupuk alam, misalnya: pupuk hijau, pupuk kandang, dan kompos. Banyaknya kira-kira 10 ton / ha.
- b. Pupuk buatan diberikan sesudah tanam, misalnya: ZA/Urea, DS/TS, dan ZK. Adapun manfaat pupuk tersebut sebagai berikut:

dilakukan, praktis dalam pemanenan bibit (hanya digulung saja), perawatan mudah, biaya kerja lebih murah, serta bibit lebih terkontrol karena dekat dengan tempat tinggal.

Cara persemaianya, antara lain :

- a. Hamparkan plastik seluas ukuran pesemaian
- b. Siapkan media semai berupa campuran 50% tanah + 50% kompos, kemudian sebar media tanam dengan ketebalan 2 cm dan siram dengan air pupuk. Ketebalan media jangan lebih dari 2 cm.
- c. Rendam benih dengan larutan pupuk selama 24 jam.
- d. Sebar benih yang telah direndam pupuk ke atas hamparan media semai. kemudian tutup dengan terpal atau karung.
- e. Setelah 3 hari buka tutup terpal dan biarkan terkena cahaya.
- f. Perawatan dengan menyiram pesemaian setiap pagi.
- g. Bibit siap ditanam setelah berumur 10-14 hari.
- h. Bibit dipanen dengan cara memotong hamparan bibit dengan lebar 50 cm, kemudian bibit digulung (seperti menggulung karpet).

#### 4.1.4. Pemeliharaan Tanaman Padi

##### ➤ Pengairan

Air merupakan syarat mutlak bagi pertumbuhan tanaman padi sawah. Masalah pengairan bagi tanaman padi sawah merupakan salah satu factor penting yang harus mendapat perhatian penuh demi mendapat hasil panen yang akan datang. Air yang dipergunakan untuk pengairan padi di sawah adalah air yang berasal dari sungai, sebab air sungai banyak mengandung lumpur dan kotoran-kotoran yang sangat berguna untuk menambah kesuburan tanah dan tanaman. Air yang berasal dari mata air kurang baik untuk pengairan sawah, sebab air itu jernih, tidak mengandung lumpur dan kotoran.

❖ Memasukan air kedalam sawah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Air yang dimasukan ke petakan-petakan sawah adalah air yang berasal dari saluran sekunder. Air dimasukan ke petakan sawah melalui saluran pemasukan, dengan menghentikan lebih dahulu air pada saluran sekunder.

2. Untuk menjaga agar genangan air didalam petakan sawah itu tetap, jangan lupa dibuat pula lubang pembuangan. Lubang pemasukan dan lubang pembuangan tidak boleh dibuat lurus.

- ZA/Urea : menyuburkan tanah, mempercepat tumbuhnya anakan, mempercepat tumbuhnya tanaman, dan menambah besarnya gabah.
- DS/TS : mempercepat tumbuhnya tanaman, merangsang pembungaan dan pembentukan buah, mempercepat panen.
- memberikan ketahanan tanaman terhadap hama / penyakit, dan mempercepat pembuatan zat pati.

➤ **Pengendalian Hama Dan Penyakit**

❖ Hama di Persemaian Basah (untuk padi sawah)

1. Hama putih (*Nymphula depunctalis*)

- Gejala : menyerang daun bibit, kerusakan berupa titik-titik yang memanjang sejajar tulang daun, ulat menggulung daun padi.
- Pengendalian : Pengaturan air yang baik, penggunaan bibit sehat, melepaskan musuh alami, menggugurkan tabung daun dan Penyemprotan insektisida Kiltop 50 EC atau Tomafur 3G.

2. Padi trip (*Trips oryzae*)

- Gejala : daun menggulung dan berwarna kuning sampai kemerahan, pertumbuhan bibit terhambat, pada tanaman dewasa gabah tidak berisi.
- Pengendalian : insektisida Mipein 50 WP atau Dharmacin 50 WP.

3. Ulat tentara (*Pseudaletia unipuncta*, berwarna abu-abu; *Spodoptera litura*, berwarna coklat hitam; *S. exempta*, bergaris kuning)

- Gejala : ulat memakan helaian daun, tanaman hanya tinggal tulang-tulang daun.
- Pengendalian: cara mekanis dan insektisida Sevin, Diazenon, Sumithion dan Agrocide.

❖ Hama di Sawah

1. Wereng

Wereng penyerang batang padi : wereng padi coklat (*Nilaparvata lugens*), wereng padi berpunggung putih (*Sogatella furcifera*). Merusak dengan cara mengisap cairan batang padi. Saat ini hama wereng paling ditakuti oleh petani di Indonesia. Wereng ini dapat menularkan virus.

- Gejala : tanaman padi menjadi kuning dan mengering, sekelompok tanaman seperti terbakar, tanaman yang tidak mengering menjadi kerdil.

- Pengendalian : Bertanam padi serempak, menggunakan varitas tahan wereng seperti IR 36, IR 48, IR 64, Cimanuk, Progo dsb, membersihkan lingkungan, melepas musuh alami seperti laba-laba, kepinding dan kumbang lebah dan Penyemprotan insektisida Applaud 10 WP, Applaud 400 FW atau Applaud 100 EC.

## 2. Walang sangit (*Leptocoriza acuta*)

Walang Sangit juga menyerang buah padi yang masak susu.

- Gejala : dan menyebabkan buah hampa atau berkualitas rendah seperti berkerut, berwarna coklat dan tidak enak; pada daun terdapat bercak bekas isapan dan buah padi berbintik-bintik hitam.
- Pengendalian: Bertanam serempak, peningkatan kebersihan, mengumpulkan dan memunahkan telur, melepas musuh alami seperti jangkrik dan Menyemprotkan insektisida Bassa 50 EC, Dharmabas 500 EC, Dharmacin 50 WP, Kiltop 50 EC.

## 3. Kepik hijau (*Nezara viridula*)

Kepik hijau menyerang batang dan buah padi.

- Gejala : pada batang tanaman terdapat bekas tusukan, buah padi yang diserang memiliki noda bekas isapan dan pertumbuhan tanaman terganggu.
- Pengendalian : mengumpulkan dan memusnahkan telur/telurnya, penyemprotan insektisida Curacron 250 ULV, Dimilin 25 WP, Larvin 75 WP.

## 4. Hama tikus (*Rattus argentiventer*)

Tanaman padi akan mengalami kerusakan parah apabila terserang oleh hama tikus dan menyebabkan penurunan produksi padi yang cukup besar. Menyerang batang muda (1-2 bulan) dan buah.

- Gejala : adanya tanaman padi yang roboh pada petak sawah dan pada serangan hebat ditengah petak tidak ada tanaman.
- Pengendalian: pergiliran tanaman, sanitasi, gropyokan, melepas musuh alami seperti ular dan burung hantu, penggunaan pestisida dengan tepat, intensif dan teratur, memberikan umpan beracun seperti seng fosfat yang dicampur dengan jagung atau beras.

## 5. Bercak daun coklat

- Penyebab: jamur (*Helminthosporium oryzae*).
- Gejala: menyerang pelepah, malai, buah yang baru tumbuh dan bibit yang baru berkecambah. Biji berbercak-bercak coklat tetapi tetap berisi, padi dewasa busuk kering, biji kecambah busuk dan kecambah mati.

- Pengendalian: Merendam benih di dalam air panas, pemupukan berimbang, menanam padi tahan penyakit ini, menaburkan serbuk air raksa dan bubuk kapur (2:15) dan dengan insektisida Rabcide 50 WP.
6. Blast
- Penyebab: jamur *Pyricularia oryzae*.
  - Gejala: menyerang daun, buku pada malai dan ujung tangkai malai. Serangan menyebabkan daun, gelang buku, tangkai malai dan cabang di dekat pangkal malai membusuk. Proses pemasakan makanan terhambat dan butiran padi menjadi hampa.
  - Pengendalian: Membakar sisa jerami, menggenangi sawah, menanam varitas unggul Sentani, Cimandirim IR 48, IR 36, pemberian pupuk N di saat pertengahan fase vegetatif dan fase pembentukan bulir dan Menyemprotkan insektisida Fujiwan 400 EC, Fongorene 50 WP, Kasumin 20 AS atau Rabcide 50 WP.
7. Penyakit garis coklat daun (Narrow brown leaf spot,)
- Penyebab: jamur *Cercospora oryzae*.
  - Gejala: menyerang daun dan pelepah. Tampak gari-garis atau bercak-bercak sempit memanjang berwarna coklat sepanjang 2-10 mm. Proses pembungaan dan pengisian biji terhambat.
  - Pengendalian: Menanam padi tahan penyakit ini seperti Citarum, mencelupkan benih ke dalam larutan merkuri dan menyemprotkan fungisida Benlate T 20/20 WP atau Delsene MX 200.
8. Busuk pelepah daun
- Penyebab: jamur *Rhizoctonia* sp.
  - Gejala: menyerang daun dan pelepah daun, gejala terlihat pada tanaman yang telah membentuk anakan dan menyebabkan jumlah dan mutu gabah menurun. Penyakit ini tidak terlalu merugikan secara ekonomi.
  - Pengendalian: Menanam padi tahan penyakit ini dan menyemprotkan fungisida pada saat pembentukan anakan seperti Monceren 25 WP dan Validacin 3 AS.
9. Penyakit fusarium
- Penyebab: jamur *Fusarium moniliforme*.
  - Gejala: menyerang malai dan biji muda, malai dan biji menjadi kecoklatan hingga coklat ulat, daun terkulai, akar membusuk, tanaman padi. Kerusakan yang diderita tidak terlalu parah.
  - Pengendalian: merenggangkan jarak tanam, mencelupkan benih pada larutan merkuri.

## ➤ **Panen Padi**

### **a. Ciri dan Umur Panen**

Padi siap panen: 95 % butir sudah menguning (33-36 hari setelah berbunga), bagian bawah malai masih terdapat sedikit gabah hijau, kadar air gabah 21-26 %, butir hijau rendah.

### **b. Cara Panen**

Keringkan sawah 7-10 hari sebelum panen, gunakan sabit tajam untuk memotong pangkal batang, simpan hasil panen di suatu wadah atau tempat yang dialasi. Panen dengan menggunakan mesin akan menghemat waktu, dengan alat Reaper binder, panen dapat dilakukan selama 15 jam untuk setiap hektar sedangkan dengan Reaper harvester panen hanya dilakukan selama 6 jam untuk 1 hektar. Perkiraan Produksi : Dengan penanaman dan pemeliharaan yang intensif, diharapkan produksi mencapai 7 ton/ha. Saat ini hasil yang didapat hanya 4-5 ton/ha.

### **c. Pasca Panen**

Perontokan : Lakukan secepatnya setelah panen, gunakan cara diinjak-injak ( $\pm 60$  jam orang untuk 1 hektar), dihempas/dibanting ( $\pm 16$  jam orang untuk 1 hektar) dilakukan dua kali di dua tempat terpisah. Dengan menggunakan mesin perontok, waktu dapat dihemat. Perontokan dengan perontok pedal mekanis hanya memerlukan 7,8 jam orang untuk 1 hektar hasil panen.

Pembersihan : Bersihkan gabah dengan cara diayak/ditapi atau dengan blower manual. Kadar kotoran tidak boleh lebih dari 3 %. Jemur gabah selama 3-4 hari selama 3 jam per hari sampai kadar airnya 14 %. Secara tradisional padi dijemur di halaman. Jika menggunakan mesin pengering, kebersihan gabah lebih terjamin daripada dijemur di halaman.

Penyimpanan : Gabah dimasukkan ke dalam karung bersih dan jauhkan dari beras karena dapat tertulari hama beras. Gabah siap dibawa ke tempat penggilingan beras (huller).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Setelah praktik lapangan yang dilakukan di UPT BP3 Wilayah IX Desa Percut Sei Tuan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budidaya padi varietas ir 36 terdiri dari kegiatan persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Dalam pemeliharaan tanaman padi permasalahannya adalah serangan hama dan penyakit, adapun pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan beberapa pestisida yang direkomendasikan oleh pemerintah serta mengikuti anjuran penyuluhan.

2. Manajemen yang digunakan dalam pembibitan padi dalam penyuluhan pertanian di UPT BP3 Percut Sei Tuan ini terdiri dari perencanaan, pengorganisasian. Pelaksanaan dan pengawasan telah berjalan dengan baik dan mengikuti sesuai yang telah direncanakan oleh penyuluh pertanian.

3. Perencanaan yang dilakukan di pembibitan meliputi pemilihan lokasi di beberapa Desa Percut Sei Tuan, penyiapan lokasi, pemesanan kecambah, penggunaan pupuk dan perawatan.

#### **5.2. SARAN**

Adapun saran yang didapatkan adalah bahwa PKL (praktek kerja lapangan) sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa di harapkan untuk lebih serius mengikuti PKL agar dapat memahami maupun mempelajari budidaya tanaman padi. Oleh karena itu, kritikan dan juga saran sangatlah kami harapkan untuk perbaikan laporan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

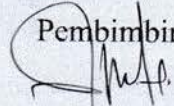
- Aribawa, 2012. *Pengaruh sistem tanam terhadap peningkatan produktivitas padi di lahan sawah dataran tinggi beriklim basah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
- Suharto, H. 2010. *Pengendalian Hama Penggerek Batang Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Puslitbangtan. Badan Litbang Pertanian.
- Aak, Norman. 1992. *Teknologi sistemtanam legowo (bershaf) pada budidaya padi sawah*. Badan Litbang Pertanian. 2012. Varietas Unggulan Badan Litbang Pertanian.
- Dudung, A.A.2001. *Membangun Pertanian Modern*. Jakarta Yayasan Pengembangan Sinar
- Haryadi, S.S. 1996. *Pengantar Agronomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasoetion, A.H.1991. *Pengantar ke Ilmu-Ilmu Pertanian*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : PERTAMA  
 Tanggal Evaluasi : 19 AGUSTUS 2020  
 Hasil Evaluasi : BAIK

| No | Komponen Evaluasi        | Baik | Sedang | Kurang |
|----|--------------------------|------|--------|--------|
| 1  | Kehadiran/ kedisiplinan  | ✓    |        |        |
| 2  | Kecakapan dalam Kegiatan | ✓    |        |        |
| 3  | Kerjasama                | ✓    |        |        |
| 4  | Etika                    | ✓    |        |        |

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)


Pembimbing Lapangan  
  
 (.ILHAM...TAUHID HSB, SST...)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 2  
 Tanggal Evaluasi : 21 Agustus 2020  
 Hasil Evaluasi : BAIK

| No | Komponen Evaluasi        | Baik | Sedang | Kurang |
|----|--------------------------|------|--------|--------|
| 1  | Kehadiran/ kedisiplinan  | ✓    |        |        |
| 2  | Kecakapan dalam Kegiatan | ✓    |        |        |
| 3  | Kerjasama                | ✓    |        |        |
| 4  | Etika                    | ✓    |        |        |

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan  
  
 (.ILHAM...TAUHID HSB, SST...)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 3

Tanggal Evaluasi : 28 Agustus 2021

Hasil Evaluasi : BAIK

| No | Komponen Evaluasi        | Baik | Sedang | Kurang |
|----|--------------------------|------|--------|--------|
| 1  | Kehadiran/ kedisiplinan  | ✓    |        |        |
| 2  | Kecakapan dalam Kegiatan | ✓    |        |        |
| 3  | Kerjasama                | ✓    |        |        |
| 4  | Etika                    | ✓    |        |        |

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan

(ILHAM TAUHID HSB, SST)

**LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**

Minggu Ke : 4

Tanggal Evaluasi : 04 September 2020

Hasil Evaluasi : BAIK

| No | Komponen Evaluasi        | Baik | Sedang | Kurang |
|----|--------------------------|------|--------|--------|
|    | Kehadiran/ kedisiplinan  | ✓    |        |        |
|    | Kecakapan dalam Kegiatan | ✓    |        |        |
|    | Kerjasama                | ✓    |        |        |
|    | Etika                    | ✓    |        |        |

Catatan Pembimbing Lapangan (Manejer/ Asisten/ Ketua/ Kepala)

Pembimbing Lapangan

(ILHAM TAUHID HSB, SST)

**IDENTITAS KELOMPOK**

Nama : Mumi Wati Nazara.  
 NPM : 170220115  
 Jurusan : Agribisnis  
 Nama : Nurbur Agnes Mammun  
 NPM : 160220003  
 Jurusan : Agribisnis  
 Nama : Leonardo Tampubolon  
 NPM : 170210050  
 Jurusan : Agroteknologi.  
 Nama :  
 NPM :  
 Jurusan :  
 Nama :  
 NPM :  
 Jurusan :  
 Nama :  
 NPM :  
 Jurusan :

**Tempat Penetapan PKL**

Nama Perusahaan/ perkebunan : UPT - BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN  
 WILAYAH IX Lokasi : Jen. H. Muhammad Hamid  
 Desa Percut Kec. Percut Sehan Kode pos 20371  
 Tanggal/ Bulan/ Tahun Masuk : 12/Agustus/2020  
 Tanggal/ Bulan/ Tahun Keluar : 12/Agustus/2020

Koordinator PKL

Dosen Pembimbing Lapangan

(Ir. Rizal Aziz, MP)

Farrabiqul Khairad, SP, M.Si.

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Rabu / 12 , Agustus 2020  
 Jenis Kegiatan : Pertemuan dengan Kepala BPP dan jajaran  
 Lokasi Kegiatan : Kantor UPT. BPP Wilayah IX  
 Bahan dan Alat : Buku, Bolpoint, Camera/HP (Dokumentasi).

Cara Kerja:

Mahasiswa PKL menghadiri rapat dikantor UPT BPP pada waktu yang telah ditentukan (09.00 s/d selesai).  
 Masing-masing mahasiswa PKL memperkenalkan diri begitu juga pihak perusahaan/kantor.  
 Penyerahan ringkasan kegiatan  
 Pembagian Koordinator Lap. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Pembahasan:

Adapun pembahasan kegiatan yang dilakukan pada hari rabu, 12 Agustus 2020 yaitu melakukan pertemuan secara langsung berkenaan dengan kepala BPP beserta jajarannya, kemudian menentukan pembimbing lapangan, serta pembagian ringkasan kegiatan kepala BPP dan pembimbing lapangan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Kesimpulan:

Adapun kesimpulannya yaitu; masing-masing kelompok mengetahui koordinator lapangan serta, media danasi.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Harapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020  
Jenis Kegiatan : Tinjauan Lapangan Dan Observasi Lahan Didesa. ko  
Lokasi Kegiatan : Desa Koram  
Bahan dan Alat : Buku, Pulpen, Camera / Hp (Dokumentasi).

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjauan lapangan Didesa Koram kami kumpul terlebih dahulu bersama pengawai PPP Perhut Setkum dan Koordinator lap. Untuk mengetahui apa yang akan kami lakukan dilap. agar tidak keliru, dan kami berangkat bersama Koordinator lap: Desa Koram.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang dilakukan Didesa Koram tanggal 13 Agustus 2020 yaitu. Melakukan tinjauan lap. / observasi lahan Didesa Koram bersama koordinator lap-trap kelompok yaitu Pak Yudi dan Pak Mham. Didesa Koram bersama koordinator, memperi lakan lahan sawa Didesa Koram tersebut bersama Para Petani dan Koordinator lapangan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan dari pembahasannya yaitu koordinator memben tahri kami bahwa Didesa Koram adalah salah satu tempat PKL. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2020  
Jenis Kegiatan : Tinjauan lapangan/observasi lahan di desa cinta damai  
Lokasi Kegiatan : Desa cinta damai  
Bahan dan Alat : Pulpen, camera/HP, Buku tulis.

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjauan lapangan tersebut dahulu kami pergi ke Kantor BPP percut di situ untuk mendengarkan arahan koordinator, agar mengetahui yang akan dia lakukan nantinya serta terjun ke lapangan dan berangkat bersama-sama koordinator lapangan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang dilakukan pada hari, Jumat, 14 Agustus 2020 di desa cinta damai kami melakukan Tinjauan lapangan di desa cinta damai. Di desa cinta damai lahan sawanya tidak jauh berbeda dengan Desa Kalam. Bapak Budi dan Bapak Iham sebagai koordinator lapangan membentami kami bahwa di desa cinta damai lahan satu tempat kami PKL nantinya serta sedikit berdiskusi dengan warga di desa tersebut.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan dari pertemuan kami yaitu mengetahui letak desa yang nantinya tempat PKL dan mengetahui kegiatan warga. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian



JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Kamis / 13 Agustus 2020.  
Jenis Kegiatan : Tinjau Lapangan & observasi lahan di Desa Kolam.  
Lokasi Kegiatan : Desa Kolam.  
Bahan dan Alat : Balpoint, camera/HP, Buku Tulis.

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjau lapangan di Desa Kolam kami kumpul terlebih dahulu bersama pegawai BPP Arcut Sei Tuan dan kordinator lapangan untuk mengetahui apa yang akan kami lakukan di lapangan nantinya agar tidak keburu, dan kami berangkat bersama kordinator lapangan ke Desa Kolam. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang dilakukan di Desa Kolam tanggal Agustus yaitu, melakukan tinjau lapangan / observasi lahan di Desa Kolam bersama kordinator tiap-tiap kelompok yaitu Pak Yudi dan Bapak Ilham. Di desa Kolam bersama kordinator memperlihatkan lahan sawah di Desa Kolam tersebut bersama para Petani dan kordinator lapangan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan dari pembahasannya yaitu para kordinator memberi tahu kami bahwa di Desa Kolam salah satu tempat PKL. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

- . Hari/ Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020
- . Jenis Kegiatan : Pengujian benih padi / seleksi benih padi
- . Lokasi Kegiatan : Kantor BPP Wilayah IX Percontohan Tuan.
- . Bahan dan Alat : Benih padi, garam, air, telur, ember.

## . Cara Kerja:

Pertama siapkan alat dan bahan, kemudian isi air bersih kedalam ember cat,

Campurkan garam kedalam air dan telur dimasukkan kedalam ember, setelah itu aduk dengan merata dan pada akhirnya garam yang sudah sudah menjadi kaku dengan air dan telur mengapung) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan keatas.

## . Pembahasan:

Adapun pembahasan yang diuraikan pada tanggal 10 agustus 2020 yaitu dimana penyeleksian benih padi dilakukan dengan menggunakan larutan air garam yang sudah dicampurkan dengan telur kemudian benih padi di rendam selama 2 hari dan setiap hari diganti air yang bersih sehingga benih padi bisa ketampi yang mana benih yang baik dan kurang baik. Setelah selesai perendaman maka benih padi di tinskan/ keringkan sehingga Dormansi benih padi menurun kemudian dan sudah bisa dijadikan set sebagai benih padi yang sempurna. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

## . Kesimpulan:

Didalam penyeleksian benih padi yang dilakukan agar kita ketampi benih mana benih padi yang baik dan kurang baik. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Laku, 19 Agustus 2020  
 Jenis Kegiatan : Mencari literatur Kantor BPP Percut Sei Tuan.  
 Lokasi Kegiatan : Kantor BPP Wilayah IX Percut Sei Tuan.  
 Bahan dan Alat : Buku, ApenTuis, dll.

## Cara Kerja:

Mahasiswa pki menghadiri rapat dengan semua tugas UPT BPP wilayah IX Percut Sei Tuan mulai dari kepala UPT dan jajarannya. Kemudian mahasiswa mencatat struktur dan uraian tugas serta fungsionalisasi mulai dari kepala UPT dan jajarannya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

## Pembahasan:

Kantor Bpp Percut Sei Tuan memiliki tugas pokok penyusunan perencanaan yang dibagi menjadi merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi serta mengetahui kegiatan penyusunan perencanaan. Adapun nama dan jabatan Bpp Percut Sei Tuan uraian:

Pardi Sihotang, S.P, M.Si => Ka. UPT. BPP Wilayah IX Percut Sei Tuan Bertugas sebagai mengarahkan, menyelenggarakan seluruh UPT sesuai dengan kedudukan, dan tugas (Fungsi\*)

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

## Kesimpulan:

Kantor Bpp wilayah IX Percut Sei Tuan memiliki pegawai yang mulai dari Atas Sampai bawahnya memiliki tugas berbeda-beda. \*)

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

- 1. Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2020
- 2. Jenis Kegiatan : Penyemprotan pestisida Terhadap tanaman padi
- 3. Lokasi Kegiatan : Desa Ampas
- 4. Bahan dan Alat : Pestisida Appland, Air (200 L), Drum, Hand Sprayer

**Cara Kerja:**

- 1. Siapkan alat dan bahan.
- 2. Sediakan air dengan 200 L (Drum) lalu campurkan dengan pestisida Appland (400 gram).
- 3. Aduk pestisida yang sudah dicampurkan dengan air.
- 4. Setelah itu lakukan penyemprotan terhadap tanaman padi dengan waktu pagi hari. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Dalam melakukan pengaplikasian pestisida untuk mengendalikan hama dan tanaman padi yang menyerang batang tanaman padi bisa patah tulang dan juga akar padi akan habis atau gagal menjadi butir padi, tindakan penyemprotan dilakukan pada pagi hari agar penyemprotan bisa merata dan terlindungi dari cuaca yang tidak diinginkan oleh petani. dan penyemprotan tanaman padi untuk mengendalikan hama wereng coklat.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Pengendalian / penyemprotan pestisida terhadap tanaman padi hama untuk mengatasi masalah tanaman padi yang terserang hama wereng coklat \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2020  
Jenis Kegiatan : Pemantauan Irigasi  
Lokasi Kegiatan : Desa Cinta Rakyat  
Bahan dan Alat : Camera / Hp, Buku, Pena, dll

Cara Kerja:

Mendatangi langsung tempat irigasi Desa Cinta Rakyat  
Kamudian mengamati dan mengambil foto saluran irigasi tsb agar dapat dibuat menjadi sebuah laporan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Pembahasan:

Irigasi yang ada di desa cinta rakyat berfungsi untuk menyebarkan, pengaliran air, menggunakan. Dam, atau saluran bangunan tertentu dengan tujuan sebagai penunjang produksi pertanian sawah.

Air sangat berfungsi bagi pertanian terutama sawah dimana sebagai irigasi atau pengaliran, karena sangat adanya pengaliran yang baik maka hasil panen sawah tidak mengalami

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Kesimpulan:

Adapun kesimpulannya yaitu, irigasi berfungsi untuk menyalurkan air, sehingga dapat dimanfaatkan oleh para petani sawah. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

- Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020.
- Jenis Kegiatan : Pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas
- Lokasi Kegiatan : Desa Karan.
- Bahan dan Alat : Buku, Pupen, dan Kamera.

**Cara Kerja:**

- Sedraikan kotoran sapi yang sudah dikumpulkan
- Campurkan kotoran sapi dengan air yang sudah ditentukan.
- Lalu buat saluran pipa dan pencampuran kotoran sapi dengan air yang sudah sudah, Agar bisa menjadi/ digunakan sebagai biogas. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Dimana kita ketahui biogas merupakan gas yang dihasilkan dari proses penguraian bahan-bahan organik oleh mikroorganisme pada kondisi tanpa udara (anaerob). Setelah kotoran sapi masuk kedalam ruang campur dan kotoran sapi dicampur dalam air yang dimana untuk membantu biaya masyarakat terhadap skala Rumah Tangga dan juga tidak memerlukan bahan tabung gas seperti gas LPG.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Pemanfaatan kotoran sapi menjadi biogas yang mana mengurangi biaya skala Rumah Tangga

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

- Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020
- Jenis Kegiatan : Peninjauan Udang Panami.
- Lokasi Kegiatan : Di desa Tanjung Rejo.
- Bahan dan Alat : Camera / Hp, Pena, Buku, dll.

**Cara Kerja:**

- Dalam melakukan peninjauan udang panami, dilakukan secara langsung di desa Tanjung Rejo bersama PPL yaitu Ibu Lely dan Ibu Sri selaku Pembina Lapangan.
- Kemudian lakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Udang Panami di desa Tanjung Rejo ditandusdaykan pada umur 20 hari. Dalam 600 m<sup>2</sup> terdapat 10000 udang panami, udang panami dapat dipanen bulan Sekai.

Biaya untuk melakukan budidaya udang panami ini mencapai 70 juta untuk 600 m<sup>2</sup>, ini termasuk biaya terbiaya mahal. Makanan udang panami itu ialah pelet, Pe pelet khusus untuk makan udang panami makan 4 kali sehari, tergantung umur udang tsb. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Udang panami dibudidayakan di desa Tanjung Rejo, umur udang yang dibudidayakan kita - kita 20 hari. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

. Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020.  
 . Jenis Kegiatan : Mengetahui luas lahan di beberapa Desa serta  
 . Lokasi Kegiatan : Lapangan.  
 . Bahan dan Alat : Paku, Alat tulis, camera / Hp.

. Cara Kerja:  
 1) Siapkan alat tulis.  
 2) Melakukan / mempersiapkan (Pertemuan)  
 3) Kemudian melakukan pembicaraan / diskusi beberapa petan  
 4) Ambil kesimpulan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

. Pembahasan:  
 Di desa Koran dengan memiliki 12 kelompok  
 ini serta memiliki kerna 12 orang pengurus kelompok  
 ini dengan luas lahan sawa total 292 Ha. Jagung  
 29, 72 Ha dan Horti 10 dengan jumlah anggota  
 keseluruhan 633 orang. Sedangkan Desa Sei Rotan  
 terdapat 17 kelompok Tani di 2 Desa dan memiliki  
 17 pengurus kelompok Tani, dengan total luas lahan  
 sawa  $\rightarrow$  149 Ha dengan jumlah anggota 309 orang  
 serta Desa Sembajo Timur memiliki total luas  
 lahan sawa 154 Ha, Anggota 280 orang.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Kesimpulan:  
 Di desa ampas memiliki luas lahan sawa 212 Ha,  
 jagung 329 dan Horti 0 (Tidak ada), dengan  
 jumlah anggota keseluruhan 633\*) orang.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian



JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Selasa, 01 September 2020.
- B. Jenis Kegiatan : Mengunjungi Miesu Kios & UPT BPP Widyajaya
- C. Lokasi Kegiatan : lapangan.
- D. Bahan dan Alat : Buku, Alat tulis, Camera / Hp.

E. Cara Kerja:

- \*) sebelum melakukan pengunjungan terlebih dahulu berkumpul di kantor BPP.
- \*) Setelah semuanya sudah berkumpul makan berangkat bersama-sama Koordinator ke lokasi

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

G. Pembahasan:

Dimana tempat pengunjungan kami di desa Ampiang yang milik Antonius Ginting yang sebagai ketua Gapoktan dan juga nama kios UD. Jawa Tahi di desa Ampiang. Lanjut kemudian ke Tembung milik BPP Rizal dengan nama kios UD, selara Tani Tembung. Desa kolam milik BPP Susanto, nama kios UD. Purca Tani Desa kolam. Desa Cinta Damai milik Sudarmoto, Nama kios UD. Eko Tani, Di Dusun cinta Dama kami terakhir melakukan pengunjungan

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Kesimpulan:

Beberapa kios yang sudah ditemukan di desa tersebut menjual segala pupuk kimia maupun pupuk organik dan juga pestisida dll.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

- 1. Hari/ Tanggal : Rabu / 02 September 2020
- 2. Jenis Kegiatan : Mengetahui Struktur Organisasi UPT BPP Wilayah
- 3. Lokasi Kegiatan : Kantor, BPP Percut Sei Tuan.
- 4. Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, Camera/lip.

- 1. Cara Kerja:
  - a) Sebelum melakukan (mencari tahu struktur organisasi) di dalam UPT BPP wilayah IX, dimana kita sudah mengonfirmasi terhadap koordinator,
  - b) kemudian melakukan perdiskusian terhadap kepala UPT BPP Percut Sei Tuan agar yang kita minta akses dan juga ditulis. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

2. Pembahasan:  
 Adapun hasil perdiskusian yang kami dapat dengan bagian pelaksana BPP yaitu: BPK Pardi Sihotang, Sp, M.si, dan kepala. SUP. BAG TU dan BPK Ir. Guasa Sitanggang, MPT, Serta bagian koordinator penyuluh yaitu BPK Usuludin Siregar, SP. Untuk Jabatan KJF Program/POPT => BPK Agus Salim, SP., KJF Informatika => BPK Ilham Taunid Hsb, SST. KJF SDM => Yusuar Siregar, SP. POPT, Pangan dan Herti yaitu BPK Jaitu Nababan, SP. Untuk PPL di desa percut => BPK Ilham Taunid Hsb, SST, Desa Ranyat.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

3. Kesimpulan:  
 Dari setiap orang memiliki jabatan / bidang yang akan ditentukan / tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Kamis, 03 September 2020.  
 Jenis Kegiatan : Open Camera di Desa Percont Sei Tuan Bersama BBKP  
 Lokasi Kegiatan : Cinta Pamai, Tanjung Rejo, Cinta Rakyat, Percont  
 Bahan dan Alat : Camera / tlp.

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan kegiatan open camera di beberapa desa bersama PPL dan BBKP terlebih dahulu kuapin di kantor PPP Percont Sei Tuan sekitar pukul 10.00 Wib.

Kemudian semuanya sudah terkumpul mulai dari PPL, mahasiswa, koordinator, dan juga BBKP. Akan berangkat ke lokasi yang ditentukan. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Beberapa tempat para petani yang sudah kami lakukan dengan pendiskusiannya ternyata petani yang di desa tersebut mendapatkan bantuan dari Pemprov Sumut, yaitu bantuan mesin perontok tanaman padi yang sudah siap panen dengan merek mesin (Power ~~Theiser~~ Theiser). Setelah selesai diskusi kami pergi ke tempat peternakan sapi dan ternak sapi tersebut berupa bantuan juga dari Pemprov Sumut di tahun 2017

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Di tempat para petani tersebut mendapatkan bantuan dari Pemprov Sumut yang berupa mesin perontok tanaman padi dan beberapa ekor sapi. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Pertemuan dengan kepala Bpp dan jajaran
- C. Lokasi Kegiatan : Kantor UPT. Bpp Wilayah IX
- D. Bahan dan Alat : \_\_\_\_\_

### E. Cara Kerja:

1. Mahasiswa PKL menghadiri rapat di Kantor UPT. Bpp pada waktu yang telah ditentukan (09:00 sd selesai)
2. Masing-masing mahasiswa PKL memperkenalkan diri-begitu juga pihak kantor/perusahaan.
3. Penyerahan ringkasan kegiatan
4. Pembagian koordinator lapangan. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### F. Pembahasan:

Adapun pembahasan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 12 Agustus 2020, kami melakukan perkenalan kepada Kepala Bpp dan jajaran yang bekerja di Kantor UPT. Bpp Wilayah IX kemudian melakukan pembahasan mengenai pembimbing lapangan pada setiap kelompok dan juga kami membahas mengenai kalender kerja Kantor dan penyusunan kalender kerja yang sudah kami jadwalkan sebelumnya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### F. Kesimpulan:

Adapun kesimpulan yang di dapat yaitu = masing-masing kelompok memiliki koordinator lapangan masing-masing serta melakukan diskusi membahas ringkasan kegiatan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

) Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

- A. Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Tinjauan lapangan dan observasi di desa kolam
- C. Lokasi Kegiatan : Desa kolam
- D. Bahan dan Alat : Pumpun, Camera / HP, Buku Tulis

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjauan lapangan di desa kolam, kami melakukan pertemuan dengan koordinator lapangan di kantor Bpp. Percut Sei Tuan dan kemudian para koordinator Pak Yudi dan Pak Iham mengajak kami di desa kolam dan menunjukkan lahan padi yang akan kami tinjau atau kami observasi. di lokasi para koordinator menerangkan mengenai lahan dan memperkenalkan para petani.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang di bahas di desa kolam pada tanggal 12 Agustus yaitu, melakukan tinjauan lapangan atau observasi lahan di desa kolam, bersama koordinator di tiap-tiap kelompok. Para koordinator memperlihatkan lahan sawah padi yang ada pada desa tersebut. Setelah itu para koordinator memperkenalkan para petani yang bersedia pada desa tersebut.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan yang kami dapat, para koordinator menjelaskan bahwa lahan yang ada di desa kolam termasuk suatu lahan yang di laksanakan Bpp.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Tinjauan lapangan / observasi lahan di desa cinta damai
- C. Lokasi Kegiatan : Desa Cinta damai
- D. Bahan dan Alat : Pulpen, Camera / HP, Buku tulis

### **C. Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjauan lapangan terlebih dahulu berkumpul di kantor KPP Perhut Sei Tuan untuk mendengar arahan dari koordinator, agar mengetahui apa yang akan dilakukan disana nantinya saat terjun ke lapangan dan berangkat bersama-sama koordinator lapangan

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### **D. Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang dilakukan pada hari Jumat 14 Agustus 2020 di desa cinta damai yaitu melakukan tinjauan lapangan di desa cinta damai. di desa cinta damai lahan sawahya tidak terlalu jauh berbeda dengan desa karam. bapak yudi dan bapak Iuhah sebagai koordinator lapangan memberi tahu kami bahwa di desa cinta damai ini salah satu tempat kami PKL nantinya serta rencana berdiskusi dengan warga di desa tersebut.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### **E. Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan nya dari pertemuan kami yaitu mengetahui letak desa yang nantinya tempat kami PKL serta mengetahui kegiatan dengan warga disana.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

1. Hari/Tanggal : Selasa / 18 Agustus 2020
2. Jenis Kegiatan : Pengujian mutu benih padi beserta materi
3. Lokasi Kegiatan : Kantor Bpp wilayah 1x percut Sai Tuan.
4. Bahan dan Alat : Benih padi, garam (4 bungkus) air bersih, ember

**Cara Kerja:**

Pertama siapkan alat dan bahan, kemudian isi air di dalam ember kira-kira setengah ember cat kemudian masukkan garam aduk hingga rata, kemudian masukkan telur kedalam air garam tersebut. Kalau telur tersebut mengapung berarti air tersebut bisa di jadikan sebagai bahan/ukuran untuk benih padi

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang di lakukan pada tanggal 18 Agustus 2020 di kantor Bpp percut Sai Tuan yaitu, melakukan pengujian mutu benih padi yang layak untuk membudidayakan. Pengujian ini di lakukan untuk mengetahui keadaan benih padi yang rusak, kosong dan berisi. Tujuan untuk mengetahui benih yang baik di tanam. Sebelumnya aduk padi yang berada di dalam air, Agar benih padi yang kosong mengapung ke atas dan benih yang baik tetap berada di bawah. Kemudian benih yang ada di bawah (tenggelam) tersebut benih yang berkualitas (baik)\*

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Tujuan dari pengujian benih padi ini yaitu untuk mengetahui kualitas benih padi sebelum di budidayakan

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/Tanggal : Rabu 11 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Mencari literatur Kantor Bpp percut Sai Tuan
- C. Lokasi Kegiatan : Kantor Bpp percut Sai Tuan
- D. Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, dan bahan yang dibutuhkan

### E. Cara Kerja:

Adapun cara kerja yang dilakukan yaitu mencari literatur di Kantor Bpp percut Sai Tuan dengan cara melakukan diskusi dengan beberapa pegawai Bpp percut Sai Tuan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### F. Pembahasan:

Adapun pembahasan yang dilakukan pada 11 Agustus 2020 di Kantor Bpp percut Sai Tuan yaitu tugas pokok penguluhan tanaman yaitu di bagi menjadi, menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi serta melaporkan kegiatan penguluhan tanaman. Adapun nama dan jabatan di Bpp percut Sai Tuan ini Paridi Sihotang sp. M. si → Kel. UPT Bpp3 wilayah 1x Bertugas sebagai Mengarahkan, mengelenggarakan selanjutnya UPT sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### G. Kesimpulan:

Adapun yang dapat disimpulkan yaitu tiap-tiap pegawai Bpp percut Sai Tuan berbeda tugas dan tanggung jawabnya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian



## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Selasa 25 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Penyemprotan pestisida
- C. Lokasi Kegiatan : Di Desa Ampar
- D. Bahan dan Alat : Pestisida, alat semprot, air bersih, gayung, drum, tamo

### C. Cara Kerja:

pertama siapkan alat dan bahan  
campurkan Applaud dengan air dalam Hand sprayer  
lakukan penyemprotan dengan dosis 200 liter / 1 liter  
dengan dosis 0,75 - 1 kg / ha  
kemudian lakukan penyemprotan pada pagi hari  
untuk mengatasi hama wereng \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### D. Pembahasan:

Dalam melakukan penyemprotan pestisida di lakukan pada pagi hari  
agar pestisida tidak banyak terbuang ke udara akibat sinar matahari.  
kemudian saat melakukan penyemprotan di lakukan pada pagi hari  
untuk mengurangi penguapan dalam melakukan penyemprotan  
juga menggunakan Masker agar tidak terhirup.

Dalam melakukan penyemprotan pada lahan lahan sawa  
lakukan untuk mengatasi hama wereng coklat dengan dosis  
0,75 - 1 kg / ha dengan volume sekitar 200 liter / ha untuk mengatasi  
hama wereng coklat pada lahan sawa.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### E. Kesimpulan:

Adapun kesimpulannya yaitu pestisida Applaud berfungsi untuk  
mengatasi serangan hama wereng coklat. dengan dosis 0,75-1kg

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

- Hari/ Tanggal** : Kamis, 27 Agustus 2020.
- Jenis Kegiatan** : PEMAMFAATAN KOTORAN SAPI MENJADI BIOGAS
- Lokasi Kegiatan** : Desa Kolam Percah Sai Tuan
- Bahan dan Alat** : Buku, Bolpoint, Kamera / Hp

**Cara Kerja:**

Sapi berada pada satu kandang dan kandang memiliki kotoran atau kotoran sapi tersebut tertampung dalam kandang. Saluran kotoran tersebut di salurkan kembali ke tempat pengadukan lalu di campur dengan air 1:1 dengan kotoran sapi hasil adukan tersebut masuk ke dalam wadah lalu gas di salurkan ke selang kepor. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Biogas adalah gas yang di hasilkan dari proses penguraian bahan-bahan organik oleh mikro organisme pada kondisi tertutup udara. Biogas memiliki 3 komponen yaitu: methane ( $CH_4$ ); 65% karbondioksida ( $CO_2$ ); ± 33% gas lain  $H_2$ ,  $O_2$ ,  $H_2$ ,  $H_2S$

Adapun manfaat yang dapat dalam pembuatan biogas yaitu: penghematan gas, penghematan tenaga kerja, ternak sehat, gas tahan lama, kandang ternak menjadi bersih dan menghemat waktu.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Proses pembuatan biogas yang di hasilkan dari pemanfaatan kotoran melalui penguraian oleh organisme-organisme pada kondisi tertutup udara. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Manfaat biogas ini sangat membantu perekonomian. Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

- A. Hari/Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Pemijuan udang panami
- C. Lokasi Kegiatan : Desa Tanjung Rejo
- D. Bahan dan Alat : Camera hp, pena, Buku dll

**Cara Kerja:**

Dalam melakukan pemijuan udang panami, di lakukan secara langsung di desa Tanjung rejo bersama PPL yaitu Ibu Lely dan Ibu Sri selaku pembina di lapangan kemudian melakukan pengamatan dan sharing kepada petani udang panami.

pengambilan dokumentasi \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Udang Vannamei di desa Tanjung rejo di budidayakan pada umur 20 hari Dalam 600 m<sup>2</sup> terdapat 100.000 ekor panami dalam pembudidayaannya, udang panami ini membutuhkan waktu selama 3-6 bulan untuk panen.

Dalam pembudidayaan udang panami ini membutuhkan modal awal sekitar ± 70 juta dan keuntungan yang diperoleh mencapai 50-70%, dalam pemanenan sekali panen bisa mencapai 60 juta / sekali panen.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Dalam pembudidayaan udang panami di perlukan peralatan yang harus benar-benar teruji guna untuk mengurangi resiko kegagalan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020  
 Jenis Kegiatan : Mengunjungi War lahan di beberapa desa serta pengurus kt.  
 Lokasi Kegiatan : Lapangan  
 Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, Camara Hp.

**Cara Kerja:**

Pertama - tama kita menyiapkan alat tulis  
 selanjutnya melakukan / mempersiapkan pertanyaan  
 kemudian lakukan pembincangan dengan beberapa para petani  
 ambil kesimpulan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun hasilnya yaitu di desa ampilar dengan 12 kelompok s tani  
 di ketuai 12 orang pengurus kelompok tani dengan war lahan  
 total 292 ha. jagung 329,72 ha dan padi 0 dengan jumlah anggota  
 sebanyak 633 orang, sedangkan di desa sei ratan terdapat 17 kelompok  
 tani, dengan total war lahan sesuai di desa sei ratan yaitu 149 ha  
 dan jumlah anggota 389 orang, serta di desa semli tejo punter memiliki  
 war lahan sesuai 174 ha dengan jumlah anggota 220 orang.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun hasil yang di dapat yaitu di desa ampilar memiliki total  
 war lahan sesuai 292 ha jagung 329 dan padi tidak ada dengan jumlah  
 anggota sebanyak 633 orang

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2020  
Jenis Kegiatan : mengunjungi mitra kios di UPT Bp3 wilayah  
Lokasi Kegiatan : lapangan  
Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, camera / hp.

### Cara Kerja:

Sebelum mengunjungi kios tersebut, kumpul terlebih dahulu di Kantor Bp3.  
kemudian berangkat bersama koordinator kelokasi.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### Pembahasan:

Pertama kami mengunjungi di desa ampas milik cintoni ending dengan nama kios up. Jawa tani di ampas. kemudian lanjut ke desa bangkik bapak bidan nama kios up. selaras tani di tembung. kemudian lanjut ke desa kalam milik bapak bapak susanto nama kios up. perta ni di desa kalam dan di lanjutkan ke desa cinta damai nama pemilik idar moko, nama kios up. Eko tani, di desa 1 cinta damai dan itulah tempat terakhir kami kunjungi. Kami juga bertanya mengapa harus ada UD (usaha dagang) ini di beberapa desa.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### Kesimpulan:

Adapun Usaha - Usaha yang di jual di kios tersebut yaitu berupa pupuk, alat, mpk, serta Pestsida, Fungisida dan beberapa Racun lainnya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/Tanggal : Rabu, 2 September 2020
- B. Jenis Kegiatan : mengetahui struktur Organisasi UPT Bp3 wilayah 1x
- C. Lokasi Kegiatan : Kantor Bp3 Percont di Tuan
- D. Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, Camera /Hp.

### C. Cara Kerja:

Sebelum melakukan / mencari tahu struktur organisasi UPT Bp3 wilayah 1x kita sebaiknya sudah mengkonfirmasi kepada koordinator sebelum kegiatan agar mereka dapat mempersiapkan segala bahan yang kita butuhkan kemudian lakukan diskusi ataupun bertincah - bincang untuk menasehkan strukturnya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### D. Pembahasan:

Adapun hasil yang di dapat adalah : kepala UPT Bp3 wilayah 1x adalah bapak Padi Sihorang, SP. Misi dan Kelembagaan sub BAG. TU adalah bapak Ir. Gulara Sihorang MPT, serta koordinator pengumpul yaitu Bapak Suludin Sihor, SP. Untuk jabatan KIF Program / PPT yaitu Bapak Agus Salim SP, KIF Survei yaitu bapak Iham Fauhid HSB. SST. KIF SDM yaitu Yurniar Sihor SP PPT pangan dan herti yaitu bapak Iham Habibian SP. Untuk PPI di desa percont yaitu Bapak Iham Fauhid HSB. SST. Desa cinta rakyat, Iham Yurniar Sihor desa kramandar desa Bapak Yudi. Desa Amplan Fitri Agustini SP.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### Kesimpulan:

Membantu para petani, agar hasil serta produksi di desa tersebut tangani mendapat hasil yang positif, serta dapat meningkatkan pendapatan para petani. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

- . Hari/ Tanggal : Kamis, 3 September 2020
- . Jenis Kegiatan : Open Camera di desa Perhut Sei Tuan bersama BPP
- . Lokasi Kegiatan : Cinta damai, taming raja, cinta rakyat, Perhut
- . Bahan dan Alat : Camera Hp.

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan kegiatan open camera di beberapa desa bersama ppt dan bkp terlebih dahulu berkumpul di Kantor BPP Perhut Sei Tuan sekitar pukul 10:00 WIB.

Setelah berkumpul semua PPT, kardi nator, mahasiswa dan BPP bergerak ke lokasi yang sudah ditentukan untuk diintan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun hasil pembahasan yang di dapat, yaitu di beberapa tempat para petani mendapatkan bantuan dari Pemprov Sumut, yaitu berupa bantuan mesin pangsang padi ini dibeskan langsung oleh pemerintah Sumut pada petani dan meninjau tempat ternak sapi di beberapa tempat dan peternak sapi juga mendapat bantuan dari Pemprov Sumut berupa mesin serta bantuan takan 2019 yaitu di berikanng beberapa ekor sapi pada peternak sapi.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan dari portemlar tersebut adalah di beberapa tempat para petani mendapatkan bantuan berupa mesin pangsang padi dan bantuan.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**IDENTITAS KELOMPOK**

Nama : Murniwati Nazara  
 NPM : 178220115  
 Jurusan : Agribisnis  
 Nama : Maibur Agnes Manurung  
 NPM : 168220003  
 Jurusan : Agribisnis  
 Nama : Leonardo Tanpubolon  
 NPM : 178210051  
 Jurusan : Agroteknologi  
 Nama :  
 NPM :  
 Jurusan :  
 Nama :  
 NPM :  
 Jurusan :  
 Nama :  
 NPM :  
 Jurusan :

**Tempat Penetapan PKL**

Nama Perusahaan/ perkebunan UPT. BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN  
WILAYA IX Lokasi Jalan. H. Muhamad Harun.  
Desa percut kec. Percut Sai tuan Kode pos 20371  
 Tanggal/ Bulan/ Tahun Masuk : 15 / Agustus / 2020  
 Tanggal/ Bulan/ Tahun Keluar : 12 / September / 2020

Koordinator PKL

Dosen Pembimbing Lapangan

(Ir. Rizal Aziz, MP)

(Fastabigul Khairad, sp.M.si)



JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Rabu 12 Agustus 2020  
Jenis Kegiatan : Pertemuan dengan kepala Bpp dan jajaran  
Lokasi Kegiatan : kantor UPT. Bpp Wilaya 1x  
Bahan dan Alat : \_\_\_\_\_

**Cara Kerja:**

Mahasiswa PKL menghadiri rapat di kantor UPT. BPP pada waktu yang telah di tentukan <09:00 s/d Selesai >  
Masing-masing mahasiswa PKL memperkenalkan diri, begitu juga pihak kantor / perusahaan  
Penyerahan lingkasan kegiatan  
pembagian kordinator lapangan. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang di lakukan pada pertemuan pertama s da tanggal 12 agustus 2020, kami melakukan perkenalan kepada pata Bpp dan jajaran yang bekerja di kantor UPT. Bpp wilaya . kemudian melakukan pembahasan mengenai pembimbing nangan pada setiap kelompok dan juga kami membahas engenai kelender kerja kantor dan penyesuaian kelender rja yang suda kami jadwalkan sebelumnya.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan yang di dapat yaitu; masing-masing kelompok memiliki kordinator lapangan masing-masing serta melakukan taji membahas lingkasan kegiatan. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

**Hari/ Tanggal** : Kamis / 13 Agustus 2020  
**Jenis Kegiatan** : Tinjauan Lapangan dan observasi di desa Kolam  
**Lokasi Kegiatan** : Desa Kolam  
**Bahan dan Alat** : Bolpoint, Camera / Hp, Buku Tulis

### **Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjauan lapangan di desa Kolam, kami melakukan pertemuan dengan koordinator lapangan di kantor BPP. Percut Sai Tuan kemudian para koordinator Pak Yudi dan Pak Ilham mengajak kami di desa Kolam dan menunjukkan lahan padi yang akan kami tinjau atau kami observasi. di lokasi para koordinator menerangkan mengenai lahan & memperkenalkan para petani. Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### **Pembahasan:**

Adapun pembahasan yang di bahas di desa Kolam pada tanggal 13 Agustus yaitu, Melakukan tinjauan lapangan atau observasi lahan di desa Kolam bersama koordinator di tiap-tiap kelompok. Para koordinator memperlihatkan lahan sawa padi yang ada pada desa tersebut. Setelah itu para koordinator juga memperkenalkan para petani yang bekerja pada desa tersebut.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### **Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan yang kami dapat, para koordinator menjelaskan bahwa lahan yang ada di desa Kolam termasuk suatu lahan yang ada di bawah naungan BPP. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

**Hari/ Tanggal** : Jumat, 14 Agustus 2020  
**Jenis Kegiatan** : Tinjauan lapangan / observasi lahan di desa cinta damai  
**Lokasi Kegiatan** : Desa cinta damai  
**Bahan dan Alat** : Balpoint, camera / Hp, Buku tulis

**Cara Kerja:**

Sebelum melakukan tinjauan lapangan, terlebih dahulu kumpul kantor Bpp percet sai lahan, dan para kordinator memberikan arahan kepada masing-masing kelompok, setelah memberikan arahan para kordinator mengajak anak pkl untuk observasi lapangan di desa cinta damai

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Adapun pembahas yang di bahas pada pertemuan di desa cinta damai pada tanggal 14 agustus 2020, setelah sampai di desa cinta damai para kordinator menjelaskan dan memperlihatkan lahan sawa yang ada di desa cinta damai, setelah memperlihatkan lahan para kordinator juga memperkenalkan para petani yang bekerja di desa tersebut, kemudian kami juga melakukan perkenalan kepada petani setempat.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Adapun kesimpulan yang di dapat pada pertemuan tersebut, adalah kami mengetahui letak lahan yang nantinya tempat kami untuk melakukan pkl.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020  
Jenis Kegiatan : Seleksi Benih / Pengujian benih padi  
Lokasi Kegiatan : Kantor BPP wilayah 1x Percut Sei Tuan  
Bahan dan Alat : Benih padi, garam, air, telur, ember

### Cara Kerja:

Pertama-tama siapkan alat dan bahan yang di butuhkan dalam pembuatan seleksi benih  
kemudian siapkan ember yang berisi air lalu campurkan dengan garam. lalu masukkan telur pada larutan, sampai telur mengambang setelah itu masukkan padi pada larutan garam untuk melihat bit padi yang baik. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### Pembahasan:

Delam melakukan seleksi benih padi perlu di lakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan larutan garam dan telur sebagai indikatornya. untuk melihat benih di yang unggul kita dapat melihat dengan cara mencamkan benih kedalam larutan garam lalu di kecek atau di campurkan untuk melihat benih padi yang hampa. Benih di yang terlihat baik dan sempurna akan tetap tenggelam di dasar air larutan dan benih yang terlihat mengapung adalah benih yang tidak baik untuk di tanam. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### Kesimpulan:

Dalam menyeleksi benih padi, di lakukan pengujian dengan menggunakan larutan air garam untuk mengetahui benih padi yang baik untuk di tanam. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

harapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/ Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020

Jenis Kegiatan : Mencari Literatur Bpp percut sai Tuan

Lokasi Kegiatan : Kantor Bpp wilaya 1x percut sai Tuan

Bahan dan Alat : Bubu, Bolpoint.

**Cara Kerja:**

Mahasiswa PKL menghadiri rapat dengan seluruh petugas BPP wilaya 1x mulai dari kepala UPT dan semua jajaran. Kemudian para kordinator menjelaskan struktur dan uraian tugas fungsional. masing-masing jajarannya, mulai dari kepala UPT ke jajaran, dan mahasiswa PKL mencatat apa-apa saja hal yang penting untuk di catat. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

kepala UPT BPP wilaya 1x => melaksanakan penyuluhan pertanian sekaligus sebagai induk organisasi BPP BPPK yang melakukan pembinaan dan pengawasan.

kepala sub Bagian Tata usaha => Bertugas sebagai menyelenggarakan urusan keuangan, tata usaha kantor, perlengkapan, pengiapan bahan penyuluhan program, pengeraluasi dan pelaporan pelaksanaan program kordinasi penyuluhan => mengkordinasikan dan mengeraluari penyenggaraan penyuluhan, yang menyediakan kerangka acuan bimbingan penyuluh sekaligus mengawasi program kerja penyuluh. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**simpulan:**

UPT Wilaya 1x percut sai Tuan Memiliki 14 pengawas kepala Bpp. Sub Tu, kordinator, BPP, Tan. pangan, ka, UPPT Bun, POPT KJF programe, KJF SP, KJF Superisi \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

PPL WKPP  
 rapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

- 1. Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2020
- 2. Jenis Kegiatan : PEYEMPROTAN PESTISIDA
- 3. Lokasi Kegiatan : Desa Amplas Percut Sai Tuan
- 4. Bahan dan Alat : Pestisida Applaud, Air, Drum, Hendsprayer, bayang

**Cara Kerja:**

- 1. Sediakan alat dan bahan
- 2. Siapkan air kedalam drum sebanyak 200 liter
- 3. Setelah itu campurkan pestisida Applaud kedalam air sebanyak 400 gram
- 4. kemudian aduk campuran pestisida secara Merata
- 5. Selanjutnya pestisida siap di Aplikasi

**Pembahasan:**

Dalam pengendalian wereng batang coklat di gunakan pestisida Applaud 10 wp. Dalam pengaplikasian pestisida alangkah baiknya di lakukan pada saat pagi pagi hari, guna untuk mencegah penguapan pestisida yang berlebihan, penyemprotan pestisida di lakukan pada saat tanaman padi masih mengalami fase vegetatif atau bisa di sebut dengan fase padi belum menghasilkan malai. Pengaplikasian pestisida ini di aplikasikan pada batang padi agar hama wereng batang coklat dapat langsung terkena pestisida Applaud

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Pengendalian hama wereng batang coklat di gunakan pestisida Applaud, pengaplikasian di lakukan pada saat padi berada pada fase vegetatif

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

### JURNAL KEGIATAN HARIAN

- . Hari/Tangga: Rabu, 26 Agustus 2020
- . Jenis Kegiatan: Pemeriksaan Irigasi
- . Lokasi Kegiatan: Desa Cinta Rakyat
- . Bahan dan Alat: Camera / Hp, Buku Pena (alat tulis)

#### Cara Kerja:

Menyurve langsung lokasi tempat irigasi di desa cinta rakyat  
kemudian mengamati sambil mendengarkan penjelasan dari kordinator  
Seperti memiliki tanda bukti pengambilan dokumentasi  
\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

#### Pembahasan:

irigasi adalah upaya yang dilakukan manusia untuk mengairi lahan pertanian, irigasi yang berada di desa cinta rakyat berfungsi untuk menyediakan pengairan menggunakan sistem, atau saluran bangunan tertentu dengan tujuan sebagai penunjang produksi pertanian. Pemanfaatan irigasi ini sangat penting untuk petani, fungsi air bagi petani terutama sawah sebagai lahan subur dibutuhkan dalam penanaman padi yang dapat memicu hasil produksi para petani padi sawah.  
\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

#### Kesimpulan:

Adapun Tujuan irigasi ini untuk Menberedang air dan mengalirkan air ke desa-desa yang sumber air yang di bucu. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan  
Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

**JURNAL KEGIATAN HARIAN**

1. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2020
2. Jenis Kegiatan : PEMAMFAATAN KOTORAN SAPI MENJADI BIOGAS
3. Lokasi Kegiatan : Desa Kolam Percut Sei Tuan
4. Bahan dan Alat : Buku, Bolpoint, Kamera IHP

**Cara Kerja:**

Sapi berada pada satu kandang dan kandang memiliki satu kotoran

Saluran kotoran tersebut di salurkan kembali ke tempat pengadukan lalu campurkan dengan air 1:1 dengan kotoran sapi, hasil adukan masuk kedalam wadah lalu gas di alirkan ke selang kempor\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Pembahasan:**

Biogas adalah gas yang di hasilkan dari proses penguraian bahan-bahan organik oleh mikroorganisme pada kondisi tanpa udara (anaerob). Biogas memiliki komponen yaitu: Methane ( $CH_4$ ) : ± 65%, Karbodioksida ( $CO_2$ ) : ± 35% Gas lain k  $N_2, O_2, H_2, H_2S$

Keuntungan manfaat yang dapat dalam pembuatan biogas yaitu: Penghematan gas, penghematan tenaga kerja, ternak sehat, gas tahan lama, kandang ternak menjadi bersih dan menghemat waktu.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

**Kesimpulan:**

Proses pembuatan biogas yang di hasilkan dari pemanfaatan kotoran sapi melalui penguraian oleh organisme-organisme pada kondisi tanpa udara. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan  
 manfaat biogas ini sangat membantu perekonomian serta pencegahan pencemaran udara yang berlebihan.  
 Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian



JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020
- B. Jenis Kegiatan : Pemintauan Udang pamanai
- C. Lokasi Kegiatan : Di Desa Tanjung Keso
- D. Bahan dan Alat : Camera Hp, pena, buku dll

E. Cara Kerja:

Dalam melakukan pemintauan udang pamanai; dilakukan secara langsung di desa Tanjung Keso bersama PPL Tanto Ibu Lely dan Ibu Sri selaku pembina di lapangan kemudian melakukan pengamatan dan Shemng kepada petani udang pamanai pengambilan dokumentasi \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

G. Pembahasan:

Udang pamanai di desa Tanjung Keso di budidayakan pada umur 20 hari. Dalam 600m<sup>2</sup> terdapat 100.000 ekor udang pamanai. dalam pembudidayaan udang pamanai ini membutuhkan waktu selama 3-6 bulan untuk bisa dipanen

Dalam pembudidayaan udang pamanai ini membutuhkan modal awal sekitar ± 70 juta keuntungan yang dapat di ambil dalam petam ini sekitar 50-70%. dalam sekali panen sekitar 60 juta kotor

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

H. Kesimpulan:

Dalam pembudidayaan udang pamanai di perlukan peralatan yang harus benar-benar teliti guna untuk mengurangi resiko \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan gagal panen.

Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Selasa 01 September 2020
- B. Jenis Kegiatan : Menghitung Mitra kios di UPT BP3 wilayah IX
- C. Lokasi Kegiatan : Lapangan
- D. Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, camera / Hp

### E. Cara Kerja:

1. Sebelum mengunjungi kios Mahasiswa berkumpul terlebih dahulu di kantor BP3
2. kemudian berangkat bersama koordinator kelokasi

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### G. Pembahasan:

yang pertama kami lakukan Mengunjungi desa ampas dan s  
bertemu dengan pemilik kios antoni Ginting dan nama kiosnya  
adalah UO. jawa Tani diampas. kemudian kami lanjut ke  
daerah Tembung dan bertemu dengan Bpk rizal pemilik kios  
dengan nama kios UO. selaras Tani. setelah itu kami melanjutkan  
perjalanan ke desa kilam dan ke desa cinta damai nama  
pemilik kios Sudarmoto, Nama kios UO. Tani, di desa dasan cinta  
damai, dan itulah tempat terakhir yang kami kunjungi kami  
juga bertanya kenapa harus ada UO. (usaha dagang) dan  
beberapa ada jawabannya

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### F. Kesimpulan:

kios adalah suatu tempat penjualan yang di manfaatkan petani  
untuk mempermudah mendapatkan kebutuhan tanaman, seperti  
 pupuk 2) pestisida 3) fungisida

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

) Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Rabu / 02 September 2020
- B. Jenis Kegiatan : Mengetahui struktur organisasi UPT BPP Wilaya IX
- C. Lokasi Kegiatan : kantor, Bpp Percut Sei Tuan
- D. Bahan dan Alat : Buku, alat tulis, camera / Hp

### E. Cara Kerja:

1. Sebelum melakukan atau mencari tau struktur organisasi di dalam UPT Bpp Wilaya IX dimana kita sudah menginformasikan terhadap koordinator
2. kemudian melakukan pendiskursan terhadap kepala UPT BPP Percut Sei Tuan agar yang kita minta di fasih

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### G. Pembahasan:

Adapun pembahasan yang kami lakukan adalah Memis bahas bagian pelaksana Bpp yaitu : Bapak Perdi Sihotang, Sp. M. Si dan kepala sub BAG TU dan Bpk Ir. Gubasa Sitanggang, Mpt Serta bagian koordinator penguluh yaitu bpk usuludin siregar sp untuk jabatan klf program / POPT => bpk. Agus salim. sp. KIF kurvertasi => bpk Uham Taufid Hsb, SST. klf SDM => yusuar siregar sp. POPT, Pangun dan Hori yaitu bpk jarkul Nababan sp. POPT untuk Pppi di desa percut => bapak Uham Taufid Hsb, SST, Desa Cinta rakyat

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### F. Kesimpulan:

Dari setiap orang memiliki jabatan / bidang yang sudah di tentukan / tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan Masng - Masng.

\*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

) Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian

## JURNAL KEGIATAN HARIAN

- A. Hari/ Tanggal : Kamis / 3 September 2020
- B. Jenis Kegiatan : open kamera di desa percut sai Tuan bersama BBKP
- C. Lokasi Kegiatan : Cinta damai, Tanjung refo, cinta rakyat, percut
- D. Bahan dan Alat : camera / Hp

### E. Cara Kerja:

1. Sebelum melakukan kegiatan open kamera di beberapa desa bersama PPI dan BBKP terlebih dahulu berkumpul di kantor Bpp percut sai Tuan sekitar pukul 10:00 wib
2. Sesudah berkumpul semua kami mulai melaksanakan perjalanan untuk menemui bersama para koordinator dan staf lainnya serta (BBKP Horauke) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### G. Pembahasan:

Adapun hal-hal yang di bahas adalah beberapa desa s yang mendapat bantuan harus selalu di pantau apakah bantuan tersebut di gunakan dengan baik dan pengaruh bantuan tersebut bagai mana. adapun bantuan-bantuan tersebut Bantuan-bantuan tersebut berasal dari Pamprol Sumut adapun bantuan-bantuan yang ada seperti: Mesin penggiling padi ini di beri langsung oleh pemerintahan Sumut pada petani kemudian menemui Tempat ternak sapi di beberapa tempat ternak sapi juga mendapat bantuan dari Pamprol Sumut seperti Tahun 2017 di beri satu ekor sapi \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

### F. Kesimpulan:

Adapun kesimpulan yang di dapat adalah bahwa pamprol sebrap tahunnya Melakukan atau Memberikan bantuan kepada desa-desa sebrap tahunnya. \*) Gunakan halaman dibalik bila dibutuhkan

) Diharapkan saudara memperbanyak halaman ini 30 rangkap untuk kegiatan harian